



SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BIDANG STUDI SENI
BUDAYA TAHUN AJARAN 2016-2017 PADA KELAS X
SMA NEGERI 1 LONGKALI KABUPATEN PASER**

**NUR HIKMAH YANTI
1381041022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BIDANG STUDI SENI
BUDAYA TAHUN AJARAN 2016-2017 PADA KELAS X
SMA NEGERI 1 LONGKALI KABUPATEN PASER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

Oleh

**NUR HIKMAH YANTI
1381041022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya Tahun Ajaran 2016-2017 pada Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser

Oleh mahasiswa:

Nama : Nur Hikmah Yanti
NIM : 1381041022
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

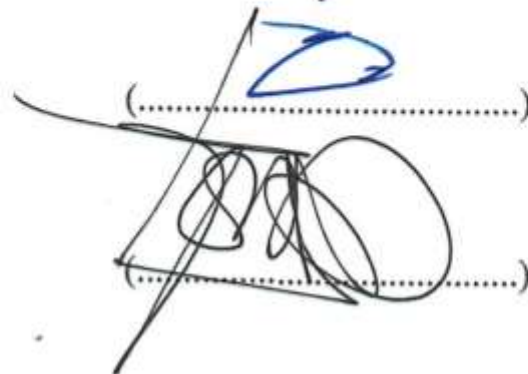
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, Maret 2018

Pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

2. Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
NIP 19560504 198303 1 003



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Nur Hikmah Yanti, NIM 1381041022 dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya Tahun Ajaran 2016-2017 pada Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser” diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 518/UN36.21/PP/2018 tanggal 8 Maret 2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2018.





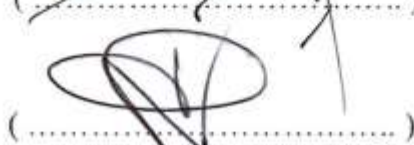

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 
2. Sekretaris
Hasnawati, S.Pd., M.Pd. 
3. Pembimbing I
Prof. Dr. H. Abd Aziz Ahmad, M.Pd. 
4. Pembimbing II
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. 
5. Penguji I
Drs. Yabu M., M.Sn. 
6. Penguji II
Dr. Tangsi, M.Sn. 

PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah Yanti
NIM : 1381041022
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa Skripsi ini berjudul: Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya Tahun Ajaran 2016-2017 pada Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada di dalam Skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari Skripsi ini yang merupakan plagiat dari karya orang lain.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.



Makassar, Maret 2018

ABSTRAK

NUR HIKMAH YANTI, 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya Tahun Ajaran 2016-2017 pada Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser*. Dibimbing oleh Abd. Aziz Ahmad dan Ali Ahmad Muhydy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser dan (2) apakah yang menjadi kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia dan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Longkali, wakil kepala sekolah, guru bidang studi seni budaya kelas X dan 6 orang siswa siswi kelas X. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obserfasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Longkali berjalan sesuai dengan apa yang telah diamati dan sesuai dengan Kurikulum 2013, (2) ada beberapa kendala dalam pelaksanaan, yaitu tidak adanya penggunaan media ajar, tidak tersedianya buku sebagai acuan belajar, dan tidak tuntasnya pemberian materi ajar yang diberikan oleh guru.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul: Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya Tahun Ajaran 2016-2017 pada Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini taklepas dari hambatan dan kesuliatn, namun berkat bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat teratasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum., Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Hasnawati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Prof. Dr. H. Abd Aziz Ahmad, M.Pd., selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.

5. Drs. H. Ali Ahmad Muhdy M.Pd., pembimbing II yang juga telah membimbing penulis selama proses skripsi ini.
6. Drs. Yabu M., M.Sn., selaku penguji I yang telah membimbing penulis dari seminar hasil hingga akhir.
7. Dr. Tangsi, M.Sn., selaku penguji II yang telah membimbing penulis dari ujian tutup hingga akhir.
8. Bapak Rusdiansyah, S.Pd, ibu Tintin Setyowati S.Pd., selaku Kepala dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Long Kali, serta kepala tata usaha beserta staf yang telah memberikan bantuan serta izin untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini.
9. Ibu Ari Prasetya Widiani S.Pd., selaku guru bidang studi bersangkutan dengan penelitian yang banyak memberikan bantuan dalam proses penelitian dalam menyusun skripsi ini.
10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan memberi nasehat serta motivasi dan dukungan lainnya sehingga pembuatan skripsi dapat tersusun dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulisan dan semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Abstrak	v
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
 Bab I Pendahuluan	
A. Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kerangka Pikir	20

Bab III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Variable dan Desain Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Penentuan Subjek Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Keabsahan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	30

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	44

Bab V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

Daftar Pustaka.....	50
---------------------	----

Lampiran.....	51
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	21
2. Denah Lokasi Penelitian	23
3. Desain Penelitian	25
4. Siswa mempresentasikan materi	36
5. Siswa memaparkan hasil diskusinya.....	36
6. Kegiatan tanya jawab di dalam kelas	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alasan Perkembangan Kurikulum 2013.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan setiap manusia di seluruh dunia. Di negara-negara maju maupun berkembang seperti halnya di negara Indonesia, pendidikan memiliki peranan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia. Oleh karena itu sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, maka pendidikan menjadi hal yang pokok dan mendasar bagi setiap orang.

Pendidikan di era globalisasi seperti sekarang ini terus diupayakan guna mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong tantangan global. Berbagai inovasi dan terobosan baru dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu yang diupayakan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan adalah pengembangan kurikulum. Kurikulum dikembangkan melalui perubahan-perubahan kurikulum yang dapat berperan bagi proses pembelajaran. Perubahan-perubahan kurikulum dapat terlihat dari adanya pergantian kurikulum dari tahun 1968, 1975, 1984, 1994, 1999, 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 serta yang terakhir tahun 2013 adalah kurikulum 2013 (K-13) **Permendikbud No. 81A tahun 2013. Namun disempurnakan lagi dengan Permendikbud Nomor 104**

Tahun 2014, dan terakhir diatur dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan dan mengacu pada standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan terdiri dari: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan.

Dalam perjalanannya, pemerintah sebagai regulator melihat perlu adanya pengembangan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP tahun 2006) yang sudah berlangsung selama \pm 6 tahun tersebut, dalam rangka memajukan mutu dan kualitas pendidikan nasional. Oleh sebab itu, akhirnya lahir kurikulum baru di tahun 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Lahirnya kebijakan baru ini, tentunya tetap harus disikapi dengan positif jangan sampai menjadi beban guru dan satuan pendidikan yang berkecimpung dan menaruh perhatian terhadap pendidikan.

Saat ini perbincangan Kurikulum 2013 merupakan topik terhangat dalam dunia pendidikan di tanah air. Pada awal tahun ajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan Kurikulum 2013 untuk diujicobakan ke beberapa sekolah eks-RSBI dan terakreditasi A dan B, yaitu pada pendidikan SD kelas I dan IV, SMP kelas VII, dan SMA/SMK kelas X.

Hadirnya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru di dalam dunia pendidikan nasional diharapkan dapat lebih menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penyempurnaan ini, dilaksanakan guna meningkatkan sistem pendidikan nasional agar selalu relevan dan kompetitif. Selain itu, juga diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dalam hal ini, sekolah harus berusaha mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, melalui berbagai program dan pengembangan yang dilakukan. Pengembangan fasilitas dan penguatan manajemen sekolah perlu dilakukan sehingga pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik. Pemerintah juga perlu melakukan strategi penerapan Kurikulum dengan sosialisasi dan pelatihan yang memadai agar Kurikulum 2013 tidak hanya menjadi sebuah program yang sia-sia.

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan komperhensif perumusan substansi kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan pendidikan dan kepemimpinan guru pada tingkat kelas. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan kepemimpinan guru di tingkat kelas jelas menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan keberhasilan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 (Bambang Indriyanto, <http://kemdikbud.go.id>: 03/22/2013).

Dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran di kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa dimana dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

SMA Negeri 1 Longkali adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang melaksanakan Kurikulum 2013. Selain itu, guna memenuhi amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005

tentang Standar Nasional Pendidikan yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, dan tujuan pendidikan sekolah pada khususnya. Sesuai dengan materi uji publik Kurikulum 2013, bahwa Kurikulum 2013 yang diterapkan pada jenjang SMA/SMK ditujukan untuk kelas X terlebih dahulu.

Penerapan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri 1 Longkali pada mata pelajaran seni budaya sudah berjalan selama dua semester. Dalam pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru. Sebagian guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 mudah untuk diterapkan, lebih baik dan efektif untuk digunakan, menurut pra observasi sementara terlihat bahwa Kurikulum 2013 kurang pas apabila diterapkan pada mata pelajaran bersifat praktek karena pelajaran praktek sulit diterapkan dengan metode pembelajaran khususnya pelajaran seni budaya. Selain itu, juga terlihat bahwa pemahaman guru terhadap esensi Kurikulum 2013 masih kurang sehingga penerapan dalam kelas kurang maksimal. Sosialisasi dan pelatihan yang belum maksimal membuat para guru hanya melaksanakan Kurikulum 2013 menurut apa yang mereka ketahui saja. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 belum optimal, karena guru sebagai pelaku kebijakan belum sepenuhnya memahami Kurikulum 2013 secara maksimal.

Atas dasar kenyataan tersebut, hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti, sehingga penulis mengangkat judul: *“Implementasi*

Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya Tahun Ajaran 2016-2017 pada Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Longkali dalam penilaian hasil belajar siswa berbasis Kurikulum 2013.
2. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 masih kurangnya pengetahuan serta kemampuan sekolah maupun guru dalam menterjemahkan standar isi ke dalam Silabus, RPP, dan operasional pembelajaran.
3. Adanya kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 akan berpengaruh terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 karena guru kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada permasalahan utama, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang tidak maksimal akan berdampak terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah.

2. Adanya kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 akan berpengaruh terhadap model pembelajaran.
- 3.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser?
2. Apakah yang menjadi kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser?
- 3.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser.
2. Untuk menganalisis kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser.

F. Manfaat Penelitian

1. **Teoretis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Bidang studi seni budaya.
2. Bahan acuan bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013.

2. Praktis

1. Bagi mahasiswa sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam menerapkan teori yang didapat dari bangku perkuliahan sehingga dapat diterapkan di lapangan guna menjadi guru yang profesional.
2. Bagi sekolah dan guru sebagai masukan dan upaya untuk memperbaiki pelaksanaan kurikulum pada sekolah sehingga penerapannya dapat disesuaikan dengan keadaan sekolah dan kondisi peserta didik.
3. Bagi pemerintah penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kendala pelaksanaan kurikulum sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan arah pengembangan kurikulum sekolah ke depannya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Deskripsi Teori

1. Kurikulum

Perkataan kurikulum dikenal sebagai suatu istilah dalam dunia pendidikan sejak kurang lebih satu abad yang lampau. Di Indonesia istilah “kurikulum” baru populer sejak tahun lima puluhan, yang dipopulerkan oleh orang-orang yang memperoleh pendidikan di Amerika Serikat. Dari pendapat umum kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan (Nasution 2006: 8).

Menurut J. Galen Saylor dan Wiliam M. Alexander dalam buku *Curriculum Planning for better teaching and learning* (1956) menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut, “*the curriculum is the sun total of school’s efforts to influence learning, whather in the clasroom, on the playground, or out of school.*” Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan ekstra-kulikuler.

William B. Ragan, dalam buku *Modern Elementary Curriculum* (1966) menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut: “*the tendency in recent decades has ben to use the term in a broder sense to refer to the whole life and program of the school. The term is used ... to include all the experiences of children for which the school accepts responsibility. It denotes the results of efferorts on the part of the adults of the community, and the nation to bring to the children the finest, most whole some influences that exist in the culture.*” Ragan menggunakan kurikulum dalam arti yang luas, yang meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakni segala pengalaman anak di bawah tanggung-jawab sekolah. Kurikulum tidak hanya meliputi bahan pelajaran tetapi meliputi seluruh kehidupan dalam kelas. Jadi hubungan sosial antar guru dan murid, metode mengajar, cara mengevaluasi termasuk kurikulum.

J. Lloyd Trump dan Delmas F. Miller dalam buku *Secondary school improvemant* (1973) juga menganut definisi kurikulum yang

luas. Menurut mereka dalam kurikulum juga termasuk metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan hal-hal struktural mengenai waktu, jumlah ruang serta kemungkinan memilih mata pelajaran. Ketiga aspek pokok, program, manusia dan fasilitas sangat erat hubungannya, sehingga tak mungkin diadakan perbaikan kalau tidak diperhatikan ketiga-tiganya (Nasution 2006: 4-6).

Sesuai dengan bunyi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 yang berbunyi Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Muslich 2012: 1)

Dari definisi dan beberapa pendapat para ahli kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kurikulum bukan hanya kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas saja, melainkan proses kegiatan yang terjadi di luar kelas juga merupakan maksud dari kurikulum itu sendiri.

2. Kurikulum 2013

a. Definisi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menurut Mohammad Nuh adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakkan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual (<http://kemdikbud.go.id:03/08/2013>)

Dari pengertian tersebut dapat diasumsikan bahwa Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan

karakter siswa yang dicapainya melalui pengalaman belajarnya yang telah dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat siswa agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Tabel 1. Alasan Perkembangan Kurikulum 2013

No.	Tantangan Masa Depan	Kompetensi Masa Depan
1.	Globalisasi: WTO, ASEAN <i>community</i> , APEC, CAFTA	Kemampuan berkomunikasi
2.	Masalah lingkungan hidup	Kemampuan berpikir jernih dan kritis
3.	Kemajuan teknologi informasi	Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
4.	Konvergensi ilmu dan teknologi	Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab
5.	Ekonomi berbasis pengetahuan	Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan berbeda
6.	Ebangkitan industri kreatif dan budaya	Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal
7.	Pergeseran kekuatan ekonomi dunia	Memiliki minat luas dalam kehidupan
8.	Pengaruh dan imbas teknoains	Memiliki kesiapan untuk bekerja
9.	Mutu, investasi, dan transformasi pada sektor pendidikan	Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya
10.	Hasil TIMSS dan PISA	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan

b. Kerangka Dasar Kurikulum 2013

Kerangka dasar kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan 3 landasan, yaitu:

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta

didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia berkualitas.

2) Landasan Teoretis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “ pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan, kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, pengetahuan keterampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learning-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang di tuangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (Kunandar 2014: 31-34)

c. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Sebelumnya

Secara konseptual yang membedakan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum sebelumnya (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada KTSP 2006 Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi, sedangkan pada Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan masyarakat.
- 2) Pada KTSP 2006 Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran, sedangkan pada Kurikulum 2013 Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 3) Pada KTSP 2006 pemisahan antara mata pelajaran pembentukan sikap, pembentukan keterampilan, dan pembentukan pengetahuan, sedangkan pada Kurikulum 2013 semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- 4) Pada KTSP 2006 kompetensi diturunkan dari mata pelajaran, sedangkan pada Kurikulum 2013 mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.
- 5) Pada KTSP 2006 mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah, sedangkan pada Kurikulum 2013 semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

- 6) Pada KTSP 2006 pengembangan kurikulum sampai pada kompetensi dasar, sedangkan pada Kurikulum 2013 pengembangan kurikulum sampai pada buku teks dan buku pedoman guru.
- 7) Pada KTSP 2006 tematik kelas I-III (mengacu mapel), sedangkan pada Kurikulum 2013 tematik integratif kelas I-VI (mengacu kompetensi).

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan karakter siswa yang ditawarkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat siswa agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab. Dalam implementasi Kurikulum 2013, sekolah merupakan pelaksana terdepan, salah satunya melalui kegiatan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

d. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreatifitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan

apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;

3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. Memberikan waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik Kurikulum 2013 adalah dalam setiap pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, keterampilan sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal pengalaman belajar yang didapatkan, peserta didik akan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Mata pelajaran yang ada di dalam Kurikulum 2013 akan saling

memperkuat dan memperkaya antarmata pelajaran yang satu dengan yang lain, begitu juga dengan setiap jenjang pendidikan akan saling memperkuat dan memperkaya pengetahuan yang ada di dalamnya (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/karakteristikkurikulum2013.html>)

3. Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan salah satu program utama yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai yang baru. Pembelajaran merupakan interaksi pendidik dengan peserta didik melalui suatu rancangan kegiatan yang sistematis untuk menghasilkan luaran yang berkualitas. (Pangewa 2010 : 2)

4. Seni Budaya

Mayarakat umum memahami seni dan budaya dalam pengertian yang terpiasah, sedangkan Seni budaya merupakan hal baru didalam kehidupan masyarakat, seni budaya biasa ditemukan dalam dunia pendidikan yang biasa kita temukan dalam bentuk mata pelajaran seni budaya.

Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku dan produk seni budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian. Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik

untuk memahami dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial sehingga dapat berperan dalam pengembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, maupun global. Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya memiliki empat aspek yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. (Purnomo, 2014 : 1)

a. Seni rupa

Seni rupa ialah seni yang mempunyai rupa, yang dapat dilihat, dengan kata lain disebut juga yang visual (Pulungan, Hasyim, Siregar, Supriadi, cetakan keenam : 7).

b. Seni musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera orang. Pengertian tentang musik juga macam-macam,

- Musik adalah bunyi/ kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar
- Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya
- Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik (Aminudin 2013 : 5).

c. Seni tari

Dari pendapat umum tari adalah gerakan berirama sebagai ungkapan jiwa manusia, adapun beberapa pendapat ahli sebagai berikut;

- Pangeran Soeryo Diningrat

Tari adalah gerak seluruh tubuh, disertai bunyian gamelan diatur menurut irama lagunya, gendang, ekspresi muka dan gerakan diserasikan dengan isi makna tarinya

- Corrie Hartong

Tari adalah gerakan ritmis dari tubuh sebagai media dalam ruang

- Drs. Soedarsono

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak ritmis yang indah (Nonci, T. Tahun :8-9).

d. Seni teater

Teater berasal dari kata Yunani 'theatron' yang artinya "tempat atau gedung pertunjukan". Dalam perkembangannya, kata teater memiliki arti luas dan diartikan sebagai hal yang dipertunjukkan didepan orang banyak. Dengan demikian, dalam rumusan sederhana teater adalah tontonan yang dapat meliputi misalnya ketoprak, lundruk, srandul, wayang wong, mandu, kentrung, reog, drama gong, makyong, gambuh, ubrung, sintren, janger, mamanda, wayang kulit, wayang golek, wayang beber, degelan, sulap, akrobat, dan sebagainya.

Karna luasnya arti cakupan teater, orang ingin kembali memberi batasan. Dalam batasan yang lebih sempit, teater diartikan sebagai drama, yaitu lakon atau kisah hidup manusia yang dipertunjukkan diatas pentas dan disaksikan orang banyak. Kata drama sendiri sesungguhnya berasal dari kata Yunani 'dran' yang artinya "berbut, berlaku, atau beraksi (to act)". Karena itulah, tindak tanduk para pemain drama di

atas pentas biasanya disebut ‘akting’ adapun para pemainnya disebut ‘aktor’ dan khusus pemain wanita dikenal sebagai ‘aktris’(Bandem & Murgiyanto 2000 : 9).

5. Seni Rupa

Dari definisi seni rupa di atas, seni rupa juga terbagi atas beberapa jenis yaitu seni lukis, seni patung, seni reklame, seni dekorasi, seni ilustrasi, dan seni kerajinan.

a. Seni Lukis

Seni lukis ialah hasil seni rupa yang berdimensi dua, maksudnya hanya mempunyai unsur-unsur seperti garis warna, bidang dan texture. Pada lukisan seorang pelukis melukis pada kanvas (bidang gambar) yang mempunyai ukuran hanya panjang dan lebar. Pada bidang inilah sipelukis dengan segala kemahirannya menggoreskan ekspresinya sehingga tercipta hasil seni lukis yang baik(Pulungan, dkk : 8-9).

b. Seni Patung

Berbeda dengan seni lukis, maka seni patung berdimensi tiga, dengan unsur-unsurnya terdiri dari garis, warna, bidang, texture dan volume. Maksudnya ukurannya tidak lagi hanya panjang dan lebar saja akan tetapi telah bertambah pula dengan volume. Sebagai contoh, dari sepotong kayu yang dipahat , diukir dapat menghasilkan sebuah patung yang baik. Demikian juga sebuah batu yang besar dapat dipahat sedemikian rupa sehingga tercipta sebuah patung yang mengagumkan, sesuai dengan keinginan si seniman(Pulungan, dkk. cetakan keenam : 8-9).

c. Seni Reklame

Seni reklame ini termasuk golongan seni lukis juga, akan tetapi seni reklame ini digolongkan kedalam seni terikat (applied art), karena ia terikat pada fungsinya, sedangkan seni lukis adalah seni bebas. Seni reklame terikat kepada fungsinya, yaitu untuk menarik perhatian masyarakat terhadap apa yang direklamekan.

Seni reklame ialah hasil seni rupa yang memiliki daya guna sebagai pemberitahuan kepada semua orang tentang suatu atau lebu barang dagangan, agar barang tersebut menjadi laku. Karena itu reklame selalu mengutamakan pujian sebagai daya tarik suatu barang(Nugraha 1984 :18).

d. Seni Dekorasi

Dekorasi berasal dari kata asing *decoration* yang artinya hiasan. Dekorasi ialah kegiatan seni rupa yang berhubungan dengan hias-menghias, dalam ruang tiga dimensi atau di atas bidang dua dimensi. Tujuan membuat dekorasi ialah menyusun sesuatu secara estetis, baik dalam hal mengatur ruang atau menambahkan sesuatu ornamen pada benda pakai, tanpa merusak fungsi benda itu sendiri (Nugraha 1984 : 21).

e. Seni Ilustrasi

Ilustrasi ialah suatu bentuk ungkapan visual dari suatu gagasan cerita, benda atau situasi. Ilustrasi merupakan gambar yang bersifat menerangkan atau menjelaskan sesuatu hal agar mudah dipahami. Jadi secara singkat, ilustrasi merupakan gambar yang menuturkan cerita(Nugraha 1984 : 19).

f. Seni Kerajinan Tangan

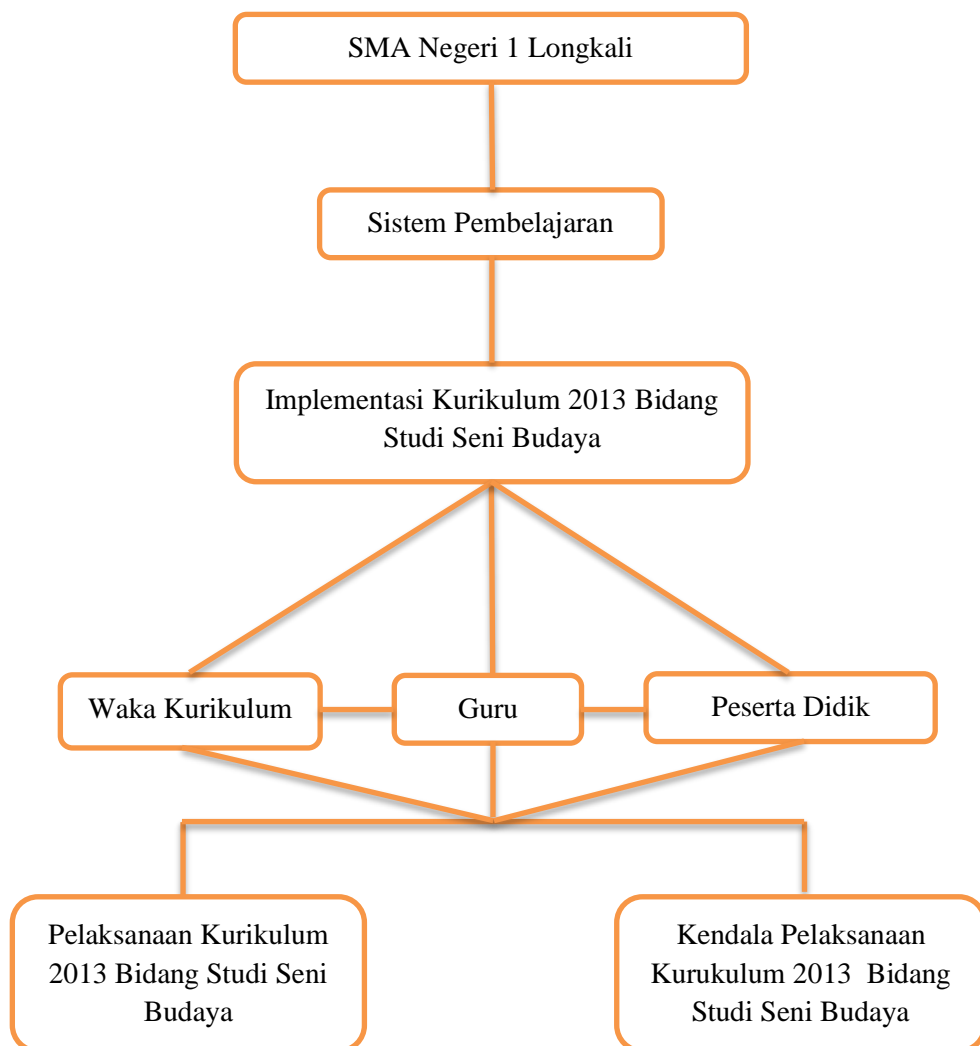
Seni kerajinan tangan ialah salah satu wujud kesenian yang menekankan segi keterampilan tangan dalam proses pengerjaan suatu karya. Bentuk seni kerajinan tangan dapat berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi(Nugraha, 1984 : 23).

B. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia. Pengembangan kurikulum menjadi salah satu terobosan baru pemerintah untuk mengembangkan pendidikan. Kurikulum dikembangkan melalui perubahan-perubahan kurikulum yang sangat berperan bagi proses pembelajaran. Perkembangan kurikulum dapat dilihat dari adanya perubahan kurikulum secara terus menerus, mulai dari kurikulum tahun 1968, 1975, 1984, 1994, 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 serta kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013.

Pentingnya implementasi kurikulum 2013 yang saat ini menjadi pedoman acuan pendidikan menimbulkan berbagai macam aktivitas mahasiswa

pendidik untuk mengkaji permasalahan implementasi kurikulum ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan masalah yang ditemukan pada saat pengimplementasian kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya dibuat kerangka pikir yang dapat dilihat pada skema berikut ini:



Gambar 1 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagai mana adanya pada saat penelitian berlangsung. Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran seni budaya meliputi silabus, RPP, program tahunan, program semester, proses pembelajaran dan evaluasinya. Selain itu penelitian ini mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran Seni Budaya.

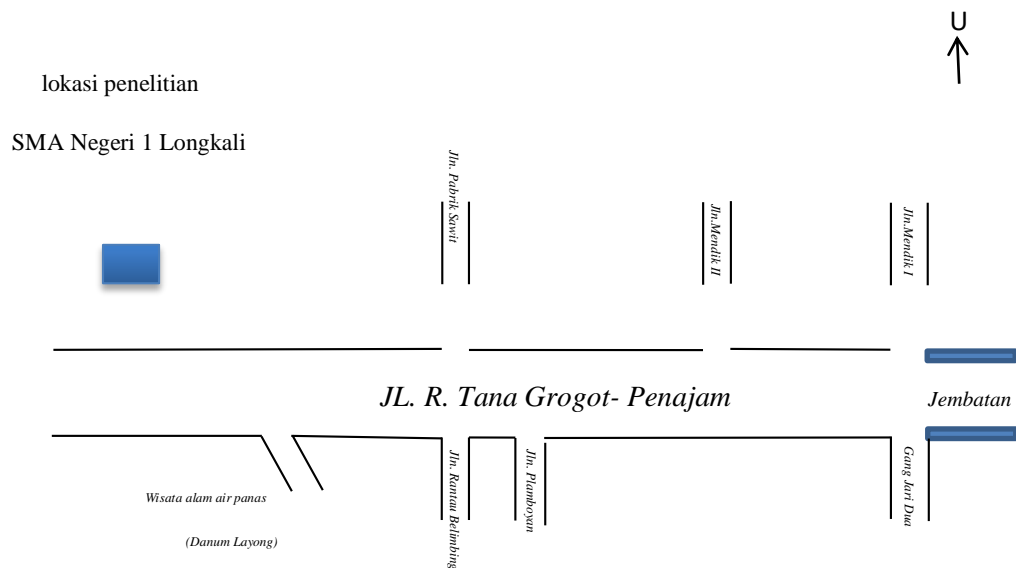
Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah ini sebagai berikut: diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan

prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi data, dan menarik kesimpulan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Longkali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Adapun pemilihan SMA Negeri 1 Longkali sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.

Denah Lokasi Penelitian:



Gambar 2. Denah Lokasi Penelitian

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

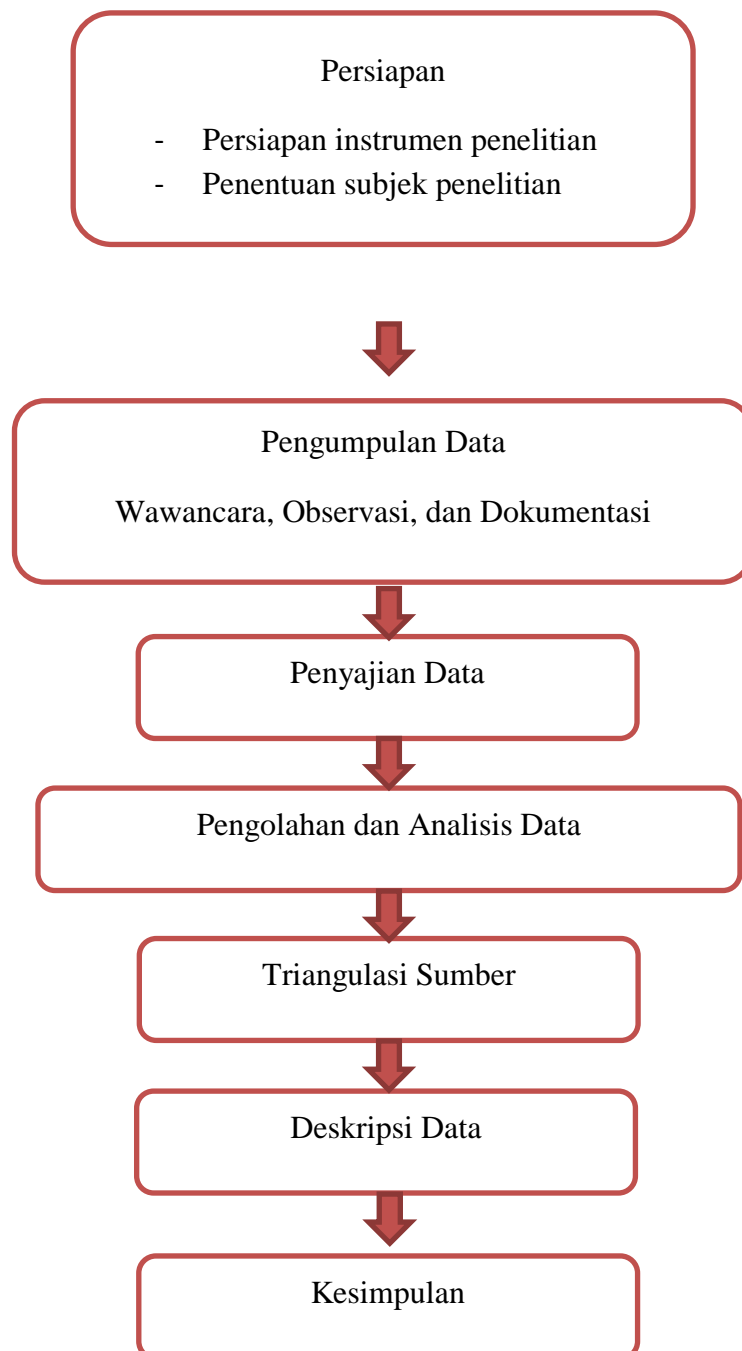
Berdasarkan tujuan penelien, maka dapat ditentukan variabel penelitiannya, yaitu:

- a. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser.
- b. Kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser.

2. Desain penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian dan dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian.

Adapun tahapan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3 Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas isi dari variabel penelitian, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel tersebut, adapun definisi operasional variabel di atas yaitu:

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser yang dimaksud disini adalah bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya yang dilaksanakan guru disekolah dalam menerapkan kurikulum.
2. Kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser yang dimaksud disini adalah apa-apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya sehingga menghambat proses pembelajaran di sekolah.

E. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Kriteria yang dimaksud dalam menentukan subjek penelitian ini adalah orang atau informan yang bersinggungan langsung dengan pelaksanaan kurikulum.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi nonpartisipan atau pengamatan tanpa peran serta. Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat

membuat kesimpulan. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Seni Budaya di kelas XI dan kelengkapan sarana prasarana penunjang pembelajaran di SMA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran Seni Budaya di kelas XI yang meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, ketercapaian materi, metode dan media yang digunakan, cara evaluasi, serta respon siswa terhadap materi dan cara penyampaiannya oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan subyek penelitian dan wawancara yang dilakukan tidak terpaku pada pedoman penelitian, sehingga peneliti lebih mudah untuk menggali informasi dari informan. Orang-orang yang diwawancarai adalah direktur kelas akselerasi, waka kurikulum, guru Seni Budaya kelas X dan siswa kelas X. Adapun kisi-kisi wawancara bagi subjek penelitian antara lain dukungan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 pada kelas X, perencanaan pembelajaran di kelas X meliputi kurikulum, silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran di kelas X, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas X.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumen I Kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Longkali, meliputi visi dan misi SMA, struktur dan muatan kurikulum serta kalender pendidikan yang meliputi program tahunan, program semester dan program mingguan.
2. Dokumen II terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal dan soal/evaluasi, hasil evaluasi.

G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Dalam penelitian ini data empirik diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan data yang diprediksikan adalah Guru Seni Budaya kelas X

melaksanakan pembelajaran Seni Budaya di kelas X sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Memasang data mentah kasus

Data yang diperoleh dari penelitian berupa temuan hasil penelitian yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data merupakan semua informasi yang terkumpul tentang deskripsi bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Seni Budaya pada kelas X dan kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Seni Budaya pada kelas X.

2. Menyusun rekaman kasus

Langkah selanjutnya peneliti memilih data pokok yang difokuskan sesuai tema atau polanya dengan triangulasi karena dari instrumen penelitian menghasilkan data yang sama dan data yang berbeda.

3. Menulis kajian kasus secara naratif

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah ditemukan polanya ke dalam laporan secara menyeluruh dan sistematis. Data yang disajikan dalam bentuk naratif berupa informasi tentang hal yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Seni Budaya pada kelas X dan kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Seni Budaya pada kelas X di SMA Negeri 1 Longkali, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kurikulum 2013 yang merupakan sistem pembelajaran baru yang mulai diterapkan di awal pembelajaran 2014-2015 diberbagai sekolah di Indonesia, namun tidak semua sekolah yang langsung menerapkan sistem kurikulum 2013 karena belum adanya kesiapan sekolah yang cukup untuk menerapkannya. Salah satunya di sekolah yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti SMA Negeri 1 Longkali, yang menerapkan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 bukan diawal tahun pembelajaran 2014-2015 melainkan di awal tahun 2016-2017 baru terlaksananya sistem Kurikulum 2013.

Dalam hal ini peneliti mengungkapkan beberapa hal yang dirangkum mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Longkali. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang merupakan jawaban rumusan masalah dari Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya di Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser Tahun Ajaran 2016/2017.

1. Hasil observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati langsung implementasi kurikulum 2013 bidang studi seni budaya di kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser tahun ajaran 2016-2017. Hasil pengamatan diperoleh dengan menerapkan sistem pembelajaran yang

dirangkum dalam kurikulum 2013 adalah siswa yang aktif dalam kegiatan belajar. Dalam pembelajaran, guru menerapkan strategi pembelajaran yang ditentukan saat observasi sebagai berikut:

a. Pemilihan bahan dan media pembelajaran

Salah satu kegiatan pembelajaran adalah menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan materi bahan ajar yang dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok yang ada di dalam kurikulum dan silabus, yang menjadi tugas seorang guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut, sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap dan tepat. Dalam hal pembelajaran, guru juga ikut serta ambil bagian dalam penentuan bahan ajar yang merupakan salah satu masalah dalam pembelajaran dengan sistem kurikulum yang selalu mengalami perubahan menuju kesempurnaan yang mengakibatkan buku sumber berganti setiap tahunnya.

Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat oleh guru yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran yang berkesinambungan dalam sistem yang berlaku agar seoptimal mungkin membantu siswa mencapai standar kompetensi dasar, materi pembelajaran memerlukan strategi, media dan cara mengevaluasi yang berbeda-beda dalam setiap materinya. Secara garis besar pemilihan bahan ajar meliputi mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi

dasar yang menjadi acuan pemilihan bahan ajar dan pemilihan sumber bahan ajar yang diantaranya:

- 1) Buku paket, Buku paket adalah buku yang digunakan sebagai sumber bahan ajar untuk menunjang tercapainya suatu pembelajaran.
- 2) Internet Internet, adalah bahan ajar yang dapat diperoleh di media social menggunakan jaringan, hal ini dapat menunjang segala macam sumber bahan ajar utamanya pelajaran.
- 3) Media audiovisual (TV, Video, LCD), Berbagai jenis media audiovisual berisikan pula bahan ajar untuk berbagai jenis mata pelajaran khususnya dalam pelajaran seni budaya.

b. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu:

- 1) Kegiatan awal
 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran, kegiatan berdoa merupakan kegiatan kecil keagamaan yang dilakukan setiap memulai atau menutup pelajaran.
 2. Guru mengontrol kehadiran siswa, kegiatan mengontrol ini dilakukan agar setiap siswa lebih terkontrol dalam mengikuti pembelajaran.
 3. Bertanya secara lisan tentang pertunjukan music, kegiatan ini dilakukan setelah siswa mendapat tugas yang diberikan gurunya minggu lalu.

4. Siswa mencari tahu dan saling bertanya pertunjukan musik, hal seperti ini dilakukan saat siswa ingin mengetahui hal-hal yang belum diketahui saat pembelajaran mengenai materi yang diajarkan.

2) Kegiatan inti

1. Mengeksplorasi

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan mencari materi tentang musik.

2. Mengasosiasi

Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai jenis pertunjukan musik dari berbagai sudut pandang baik jenis instrument dan jumlah pemain.

3. Mengomunikasikan

- a. Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang dibolehkan berkaitan dengan pertunjukan music



Gambar 4. Siswa mempresentasikan materi
(Dokumentasi Indriyani Asrin, 2017)



Gambar 5. Siswa memaparkan hasil diskusinya
(Dokumentasi Indriyani Asrin, 2017)



Gambar 6. Kegiatan Tanya jawab di dalam kelas
(Dokumentasi Indriyani Asrin, 2017)

- b. Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik

3) Kegiatan akhir

1. Guru menugaskan siswa untuk mempersiapkan pertunjukan musik.
2. Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Sistem penilaian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka sistem penilaian yang digunakan guru saat observasi dalam menilai hasil pembelajaran saat itu antara lain:

1) Bentuk instrumental

Instrumental kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan focus penilaian, antusiasme dan penampilan. Instrument penilaian praktik dengan menggunakan rubric penilaian praktek dan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi, dan nilai estetika.

Instrument observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamat sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya. Instrument observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap *responsive pro-aktif*, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai karya seni dan pembuatnya.

2. Hasil wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan kurikulum 2013 dan kendala-kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA Negeri 1 Longkali khususnya di bidang studi seni budaya kelas X. berikut hasil wawancara yang telah berhasil dirangkum peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti:

- a. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Longkali, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 mendapat dukungan yang besar seperti yang dikatakan kepala sekolah SMA Negeri 1 Longkali

Dukungan sangat besar karena kita sudah melaksanakan sekarang di kelas X, karena kita yang di Paser ini yang sudah menerapkan K13 baru 4 sekolah dari 11 Negeri itu SMA 1 Paser Belengkong, SMA 1 Batu Engan, SMAN 1 Longkali, dan SMAN 1 Batu Sopang. Batu Sopang sudah duluan meluluskan tahun ini.(wawancara pada tanggal, 5 Mei 2017)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa untuk pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Longkali mendapat dukungan yang sangat besar dengan cara menjadi salah satu sekolah yang mulai memberlakukan sistem Kurikulum 2013.

Untuk mewujudkan pelaksanaan Kurikulum 2013 tak lepas dari pengawasan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang sering kali bekerja sama dengan kepala sekolah untuk menghimbau guru untuk mengikuti berbagai seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan

Kurikulum 2013 dan berusaha melengkapi media penunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 seperti yang diutarakan waki kepala sekolah bidang kurikulum berikut:

Untuk program yang menunjang kurikulum untuk K13 ya paling tidak disini gurunya yaitu diikutkan pelatihan yang K13, kemudian untuk sekolah perlu menyediakan, melengkapi sarana-sarana yang diperlukan, kalo sekolah kita ini kan masih, kelas ini masih belum ada LCDnya ya yang harusnya ada setiap kelas. Nah, kemungkinan tahun depan sekolah sudah memikirkan untuk melengkapi sebagian dulu kelas mana yang khusus kelas X dulu yang dikasih fasilitas itu supaya jajaran K13 bisa berjalan dengan maksimal walaupun kita masih dalam rintisan baru setahun kelas X tapi positif saja dari bapak kepala sekolah masukannya bahwa beliau juga berusaha untuk tahun-tahun berikutnya untuk melengkapi baik bukunya maupun saran untuk menunjang. (wawancara pada tanggal, 3 Mei 2017)

Dari hal yang diutarakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyaknya usaha dari pihak sekolah untuk pelaksanaan sistem Kurikulum 2013, mulai dari mempersiapkan guru, sumber belajar dan media ajar.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 tak luput dari peran guru sebagai pengajar dan sebagai pelaku utama terlaksananya pembelajaran. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi seni budaya, guru menyatakan tentang hal yang harus dipersiapkan seorang guru sebelum memulai proses belajar mengajar yaitu perangkat pembelajaran diawal tahun akademik. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai acuan pembelajaran di

setiap awal tahun akademik agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah dan memiliki kejelasan tujuannya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses belajar mengajar diketahui pada setiap awal memulai belajar mengajar itu dilakukan pemberian salam, berdoa dan pengabsenan begitu juga diakhir pembelajaran dilakukannya evaluasi materi yang telah disampaikan lalu diberikan tugas rumah dan diakhiri dengan pembacaan doa serta ditutup dengan salam. Seperti yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi acuan sistem pembelajaran, peneliti menemukan adanya kesesuaian dalam hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran diberikan oleh guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini menjelaskan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur dalam acuan pembelajaran.

Dari berbagai wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya usaha dari berbagai pihak yang bersangkutan untuk mewujudkan berjalannya pelaksanaan Kurikulum 2013 yang sesuai prosedur, baik dari mempersiapkan guru, melengkapi dan memfasilitasi sumber belajar serta mengupayakan pengadaan media ajar.

- b. Kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Longkali peneliti menemukan informasi bahwa terdapat kendala yang dihadapi, seperti (kurang tersedianya sumber belajar dan media belajar serta kurangnya kesiapan guru dalam mengolah waktu saat memberikan materi dalam pembelajaran). Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah diperoleh informasi terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013

Kendala pada pelaksanaan pertama itu kompetensi yang selalu berubah ini kan masih dalam proses perbaikan, jadi ketika kompetensi inti yang dari pusat itu berubah menuju penyempurnaan artinya bukannya juga berubah, nah kalau sudah buku teksnya berubah itulah kendala kita, kita harus dananya menambah lagi uang untuk pengadaan yang mengalami perubahan. (wawancara pada tanggal, 5 Mei 2017)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa masalah yang sekarang dihadapi lebih mengarah ke sumber belajar yang selalu mengalami perubahan dikarenakan terjadinya penyempurnaan kompetensi inti, hal ini membuat pihak sekolah mengalami kesulitan dalam memfasilitasi sumber belajar dikarenakan buku dari hasil revisi belum tersedia.

Berbeda dari hal yang diutarakan oleh kepala sekolah, dari hasil wawancara peneliti bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan kendalanya lebih mengarah pada kesiapan guru seperti hal yang di utarakan wakil kepala sekolah bidang kurikulum berikut:

Kendalanya sih ada selalu ada. Sosialisasi ya dalam sosialisasi ya memang sih ada beberapa guru itu ada yang ketika disuruh pelatihan itu ada yang belum siap, ada ga semuanya, tapi ada satu atau dua begitu. Kan kendala sih engga mungkin belum punya waktu pelatihan. Kalo untuk sosialisasi sih ikut saja sudah paham Cuma kalo untuk pelatihan mungkin bapak atau ibu gurunya ada kendala sehingga tidak bias ikut, tapi kalo sosialisasi selalu ikut. (wawancara pada tanggal, 3 Mei 2017)

Dari hal yang diutarakan oleh wakil kepala sekolah tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurangnya kesadaran guru untuk mengikuti pelatihan yang disediakan, sehingga proses pelaksanaan Kurikulum 2013 belum bias dilaksanakan secara lebih maksimal lagi.

Berbeda lagi dengan pendapat yang diberikan oleh guru bidang studi seni budaya yang mana dari hasil wawancaranya bersama peneliti mengungkapkan bahwa kendala yang di hadapinya ada dalam ruang lingkup proses pembelajarannya seperti kurangnya sarana dan prasarana serta sumber belajarnya seperti yang diutarakan guru seni budaya:

Kalo kendala sih karena... terkendala sama ininya sih, sarana dan prasarana paling yaa, kemudian juga sama sumber belajar, kita diisikan juga membutuhkan sumber belajar, itu salah satunya kalo sumber belajarnya memadai. (wawancara pada tanggal, 5 Mei 2017)

Ada pula kendala lain yang terjadi dalam proses belajar mengajar, ketika dilakukannya penilaian siswa yang bersangkutan tidak berada dalam ruang belajar seperti hal yang dikatakan guru seni seni budaya berikut:

“Yang menjadi kendala dalam penilaian itu ketika siswanya nda turun atau tidak hadir, kemudian telat melakukan penilaian jadinya butuh tambahan waktu dalam pengambilan nilai.”

Dari beberapa hal yang menjadi kendala bagi guru peneliti dapat menyimpulkan masalah yang dialami guru lebih mengarah pada proses belajar yang ada dan tak terhindar dari masalah utama yang menjadi keluhan kepala sekolah yaitu belum tersedianya sumber belajar dan sarana yang memadai untuk menunjang proses pelaksanaan yang lebih maksimal.

Tidak hanya pihak sekolah yang memiliki kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, dari hasil wawancara peneliti bersama beberapa siswa ada pula kendala yang dimiliki oleh beberapa siswa, kendalanya tak lain adalah tidak tersedianya materi ajar, hal ini tidak hanya dirasakan oleh kepala sekolah dan para guru, namun juga ikut dirasakan oleh para siswa. Ada pula masalah lain yang ditemukan peneliti pada saat melakukan wawancara bersama siswa, kendala lain yang di alaminya yaitu siswa merasa ada materi yang tidak tuntas diberikan guru seni budaya, hal ini mengakibatkan siswa memiliki kesulitan dalam memahami materi yang diberikan secara tidak tuntas seperti yang dikatakan siswa bernama Yusi Aulia siswa IIS 2:

Adakah kendala dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas X?
Misalnya materi tidak semuanya tersampaikan secara tuntas?

Iya ada

Materi seperti apa yang tidak tuntas?

Seperti misalnya materi kayak pameran itu kemaren belum sempat semuanya selesai.

Maksudnya belum selesai?

Belum selesai disampaikan mungkin karena gurunya terlalu sibuk jadi lambat masuk kelas, jadi materinya setengah aja disampaikan terus itu sisanya nyari sendiri di perpustakaan. (wawancara pada tanggal, 3 Mei 2017).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama siswa dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar bukan hanya sumber belajar dan media ajar yang menjadi kendala, melainkan kurangnya guru menggunakan waktu dalam menyampaikan materi ajar.

Dari berbagai kendala yang ditemukan peneliti terhadap beberapa orang yang terkait dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kendala yang sama dirasakan oleh setiap pelaksana Kurikulum 2013 adalah kurang tersediannya sumber belajar dan media belajar yang memadai, sehingga proses pelaksanaan Kurikulum 2013 belum terlaksana dengan sangat baik. Ada pula kendala lain yang ada dalam ruang belajar yang dirasakan oleh pihak guru maupun pihak siswa, salah satu materi yang tidak tuntas dibahas oleh guru yang dirasakan oleh para siswa dan juga sulitnya guru berinteraksi dengan siswa yang tidak hadir dalam ruang belajar.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan bidang studi seni budaya pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser

SMA Negeri 1 Longkali merupakan sekolah yang cukup lambat untuk menerapkan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 diberbagai sekolah di Indonesia, Kurikulum 2013 mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Longkali pada tahun ajaran 2016-2017, namun SMA Negeri 1 Longkali merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang mulai

menerapkan sistem Kurikulum 2013 yang mana belum banyak sekolah yang menerapkan sistem Kurikulum 2013 di Kabupaten Paser.

Dari tinjauan yang diteliti peneliti mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni budaya kelas X, peneliti menemukan temuan dari hasil observasi yang dilakukan yang bertujuan untuk melihat secara langsung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Longkali, khususnya dalam bidang studi seni budaya kelas X. Dari pelaksanaan pembelajaran terkait dengan sistem Kurikulum 2013 ditemukannya beberapa temuan seperti terstrukturnya sistem belajar di dalam kelas sesuai acuan pedoman pembelajaran, yang meliputi kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seperti adanya kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam proses belajar. Dari hasil temuan peneliti tak hanya kesesuaian acuan pedoman namun terdapat juga kesesuaian pelaksanaan dengan karakteristik yang ditetapkan pada Kurikulum 2013, strategi dan hasil dari proses pembelajaran juga dapat terlihat, seperti kesesuaian materi yang disampaikan oleh guru, metode yang digunakan cukup beragam dan respon siswa terhadap guru serta materi yang disampaikan. Adapun temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dari berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa pihak sekolah mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan cara ikut serta memberlakukan kurikulum 2013, mempersiapkan tenaga

pengajar yang berbasis Kurikulum 2013, serta melakukan pengadaan media ajar.

Dengan adanya sistem baru ini peneliti dapat melihat bahwa Kurikulum 2013 tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa, melainkan mampu meningkatkan pola pikir guru untuk lebih kreatif dalam memberikan inovasi baru dalam mengajar, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif.

2. Kendala pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni budaya kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Longkali masih terbilang baru, karena pelaksanaannya dimulai pada tahun ajaran 2016-2017. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti memiliki kendala, begitu juga dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Longkali yang masih baru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, ada beberapa hal kendala yang peneliti temukan saat berada di lapangan. Dari hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti ada beberapa kendala yang tampak jelas terlihat saat peneliti turun ke lapangan, dari hasil pengamatan peneliti kendala yang ditemukan juga merupakan kendala bagi pelaku pelaksanaan Kurikulum 2013, yang didapat dari hasil wawancara dari berbagai pihak yang bersangkutan. Kendala yang dialami pihak pelaksana Kurikulum yaitu tidak adanya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, hal ini tampak jelas terlihat karena hasil temuan peneliti saat melakukan observasi dalam ruang belajar, saat peneliti mengamati pembelajaran

di dalam kelas yang menggunakan metode presentasi, namun yang terlihat siswa mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatannya tidak menggunakan alat dan media seperti yang tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun kendala lainnya yang ditemukan saat melakukan wawancara kepada beberapa sumber yang terlibat langsung dengan pelaksana pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 seperti sulitnya bagi pihak sekolah untuk menyediakan sumber belajar seperti buku yang selalu mengalami revisi, dan kurangnya pemanfaatan waktu yang disediakan oleh guru sehingga siswa mengalami kekusahan dalam memahami materi secara lengkap.

Dalam sistem pembelajaran Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif dan kreatif, namun dengan sarana dan prasarana yang belum memadai siswa mampu bersikap aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diperoleh pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni budaya pada kelas X telah ditinjau dan memiliki hasil dari penelitian, yaitu pelaksanaan Kurikulum 2013 terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai acuan pedoman pembelajaran, yang mana acuannya mengacu pada Kurikulum 2013 yang telah diterapkan sistem pembelajarannya di SMA Negeri 1 Longkali khususnya pada kelas X. sehingga meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan pola pikir guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar.
2. Kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran seni budaya kelas X ada 3, yaitu kendala dari sumber pembelajaran, penyampaian pembelajaran yang tidak tuntas oleh guru dan fasilitas media ajar yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari peneliti ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya penerapan Kurikulum 2013 secara merata, tidak hanya kelasnya namun juga guru-guru yang ada di kelas XI maupun kelas XII.

2. Perlunya ketuntasan pemberian materi, ketersediaan sumber belajar dan ketersediaan alat serta media pembelajaran.
3. Serta perlunya guru untuk selalu mengikuti workshop atau pelatihan yang terkait dalam bidang Kurikulum maupun materi yang diajarkan, serta mampu bersifat kreatif dalam mengembangkan materi dan bahan ajar yang terkait dalam mata pelajaran yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2013. *Apresiasi Karya Seni Musik Daerah Nusantara*. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.
- Arifin, Pulungan, dkk. Cetakan Keenam. *Bidang Studi: Kesenian Seni Rupa I*. Jakarta: FA. HASMAR.
- Bandem. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Juliansyah, Noor, Dr. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2012. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2006. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nonci. *Tari Sebagai Salah Satu Nilai Budaya*. Makassar: Mandiri Jaya.
- Nugraha, onong. 1984. *Pendidikan Kesenian SMTA Seni Rupa*. Bandung: Angkasa.
- Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Purnomo, Eko, dkk. 2014. *Buku Guru Seni Buaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penenelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- <file:///D:/rombak%20proposal/Referensi%20Tabel%20KTSP%202004%20&%202006/Umi%20Kholifatun%20PERBEDAAN%20KBK,%20KTSP,%20DAN%20KURIKULUM%202013.html> Diakses pada tanggal 22 Februari 2017
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> Diakses pada tanggal 26 Februari 2017
- (Bambang Indriyanto, <http://kemdikbud.go.id>: 03/22/2013). Diakses pada tanggal 11 Maret 2017
- (<http://kemdikbud.go.id>: 03/08/2013) Diakses pada tanggal 12 Maret 2017
- (<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/karakteristik-kurikulum-2013.html>) Diakses pada tanggal 15 Maret 2018

LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI

Tabel 1. Pedoman Observasi

No.	Komponen	Aspek yang Diamati	Hasil	
			Ada	Tidak ada
1.	Sarana prasarana	a. Ketersediaan perpustakaan dan buku-buku penunjang pembelajaran. b. Ketersediaan papan pengumuman, mading, c. Ketersediaan audio visual / ruang multimedia d. Ketersediaan alat bantu mengajar (OHP, LCD)	✓ ✓ ✓	 ✓
2.	Pelaksanaan belajar mengajar	a. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. b. Kesesuaian RPP dengan yang dipraktekkan di dalam kelas. 1) Pendahuluan 2) Inti 3) Penutup c. Materi yang disampaikan oleh guru sudah sesuai atau belum. d. Metode yang digunakan dalam pembelajaran. e. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. f. Bagaimana evaluasi yang dilakukan. g. Respon siswa terhadap guru dan materi yang disampaikan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓
3.	Penilaian	a. Waktu penilaian. b. Bentuk dan jenis penilaian. 1) Tes formal a) Tes tertulis b) Tes lisan c) Tes kinerja 2) Tes non formal a) Kuis b) Penugasan c. Tindak lanjut penilaian.	✓ ✓ ✓ ✓	

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

Nama Reponden : Rusdiansyah, S. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : Jumat, 5 Mei 2017

1. Bagaimana dukungan SMA Negeri 1 Longkali terhadap pelaksanaan kurikulum 2013?

Jawab : dukungan sangat besar karena kita sudah melaksanakan sekarang di kelas X, karena kita yang di Paser ini yang sudah menerapkan K13 baru 4 sekolah dari 11 Negeri itu SMA 1 Paser Belengkong, SMA 1 Batu Engau, SMA N 1 Longkali, dan Sma N 1 Batu Sopang. Batu Sopang sudah meluluskan tahun ini.

2. Sarana dan prasarana apa yang diberikan sebagai bentuk dukungan SMA Negeri 1 Longkali Terhadap penyelenggaraan kurikulum 2013?

Jawab : dana, terus kita lengkapi referensi yang berhubungan dengan K13. Yang paling utama itu ya dananya, dominan yang K13nya lebih banyak ke pembelajaran yang peningkatan kompetensi siswa.

3. Bagaimana pihak SMA Negeri 1 Longkali memberikan pemahaman kurikulum 2013 terhadap guru ?

Jawab : Gurunya beberapakali di ikutkan di workshop kadang-kadang juga di adakan training kedalam, kalo di pertemuan atau dapat di rapat-rapat disampaikan kita ingatkan lagi tentang K13.

- Jadi dengan cara sosialisasi?

Jawab : iya sosialisasi, dengan cara workshop

4. Kendala-kendala apa saja yang dirasakan dalam, pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Longkali ?

Jawab : Kendalanya pada pelaksanaan pertama itu kompetensi yang selalu berubah ini akan masih dalam proses perbaikan, jadi ketika kompetensi inti yang dari pusat itu berubah menuju penyempurnaan artinya bukannya juga berubah, nah kalau sudah buku teksnya berubah itulah kendala kita, kita haus dananya menambah lagi uang untuk pengadaan yang mengalami perubahan.

5. Bagaimana pihak SMA Negeri 1 Longkali mengatasi kendala-kendala tersebut ?

Jawab : Yang jelas kita melibatkan para orang tua siswa, seperti pengadaan parker siswa, jadi siswa kita libatkan untuk membangun, jadi dana yang seharusnya kita alokasikan ke parkir itu kita alihkan untuk pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk melengkapi sarana yang belum ada dan berhubungan dengan K13.

B. Waka Kurikulum

Nama Reponden : Tintin Setyowati, S. Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Tanggal Wawancara : Jumat, 3 Mei 2017

1. Bagaimana SMA Negeri Longkali dalam merancang kurikulum ?
Jawab : Untuk merancang kurikulum ini biasanya melibatkan beberapa pihak. Kalau di sekolah kita biasanya ada kepala sekolah, guru-gurunya termasuk guru BK, bias juga melibatkan komite. Intinya ada guru tim perancang kurikulum dari sekolah yang terdiri dari tadi itu ada kepala sekolahnya, gurunya, ada guru BK, komite. Jadi dilibatkan semuanya di sekolah kita.
2. Bagaimana struktur kurikulum yang ada di SMA Negeri 1 Longkali ?
Jawab : Untuk struktur kurikulum yang ada di SMA N 1 Longkali ya pedomannya ya kita. Karena menggunakan K13 kita berpedoman pada petunjuk secara nasional, mungkinnya beberapa hal tertentu mungkin ada yang disesuaikan dengan kondisi.
3. Bagaimana muatan kurikulum pada kelas X?
Jawab : Muatan kurikulum pada kelas X ini untuk kurikulum 2013 mengenai bebannya ada 42 untuk sekolah kita itu ada menambah 42 jam per minggu. Itu ada di sekolah kita ditambah lagi 2 yaitu terutama pelajaran PKN menambah 1 dan Biologi yang jamnya ditambah dari yang sudah tertera secara nasional 42nya. Jadi yang tertera 42 ditambah lagi jadi 44, 44 ini yang nambah satu yaitu PKN dengan Biologi alasan pertimbangan yaitu karena disekolah kita kan selalu mewakili untuk lomba cerdas cermat untuk hapalan pasal-pasal kemudian yang ke dua Biologi karena sesuai dengan pantauan sekolah ini bahwa anak-anak yang cenderung masuk ke kesehatan itu banyak untuk melanjutkan studi yang keperguruan tinggi itu rata-rata anak-anak ini banyak juga yang ke kesehatan, makanya salah satunya di tambah ja biologinya.
4. Bagaimana pengaturan beban belajar pada kelas X?
Jawab : Pengaturan beban belajar pada kelas X karena di sekolah kita itu berlaku dua kurikulum maka strukturnya itu di samakan saja supaya pulangny sama-sama otomatis yang KTSP ini mestinya jamnya hanya 40, tidak sampai 44 ya ditambah jamnya supaya sama pulangny. Jadi jangan sampai ada nanti yang KTSP pulang duluan sementara yang K13 belum pulang. Untuk mengatasi semuanya itu jadi memang ada pelajaran-pelajaran di kurikulum 2006 (KTSP) itu di tambah terutama pelajaran yang berkaitan dengan UN yang di IPA itu bias di Kimia, bisa Biologi, Fisika, atau pelajaran yang di UN-kan, sehingga pulangny sama dan terus jamnya tetap, untuk hari senin itu 8 jam pelajaran, selasa 8 jam pelajaran, rabu 8 jam pelajaran, kamis 8 jam pelajaran, jum'at 5 jam pelajaran, sabtu 7 jam pelajaran, jadi pulangny sama-sama.
5. Program apakah yang digunakan SMA Negeri 1 Longkali untuk menunjang kurikulum pada kelas X ?
Jawab : untuk program yang menunjang kurikulum untuk K13 ya paling tidak disini gurunya yaitu diikutkan pelatihan K13, kemudian untuk sekolah perlu menyediakan, melengkapi sarana-sarana yang diperlukan, kalo sekolah perlu menyediakan, melengkapi sarana-sarana yang diperlukan, kalo sekolah kita inikan masih, kelas ini masih belum ada LCDnya ya yang harusnya da setiap kelas. Nah, kemungkinan tahun depan sekolah sudah memikirkan untuk melengkapi sebagian dulu kelas mana yang khusus kelas X dulu yang dikasih fasilitas itu supaya jajaran K13 bisa berjalan dengan maksimal walaupun kita masih dalam rintisan baru setahun kelas x tapi positif saja dari bapak kepala sekolah masukannya bahwa beliau juga berusaha untuk tahun-tahun berikutnya untuk melengkapi baik bukunya maupun sarana untuk menunjang.

6. Bagaimana sosialisasi kurikulum 2013 terhadap guru-guru mata pelajaran dikelas X ? Apa saja kendalanya?

Jawab : Kalo sosialisasi itu setiap rapat pasti kepala sekolah memberikan arahan tentang K13 pada guru-gurunya. Kepala sekolah juga memberikan kesempatan guru ini misalnya apa pelatihan keluar tentang K13 berusaha untuk di ikutkan semuanya tanpa melihat siapa gurunya.

- Terus kendalanya ada gab u

Jawab : kendalanya ada sih ada selalu ada. Sosialisasinya ya dalam memang sih ada beberapa guru itu ada yang ketika disuruh pelatihan itu ada yang belum siap, ada ga semuanya, tapi ada satu atau dua begitu. Kan kendala sih engga mungkin belum punya waktu pelatihan. Kalo untuk sosialisasi sih ikut saja sudah paham Cuma klo untuk pelatihan mungkin bapak atau ibu gurunya ada kendala sehingga tidak bisa ikut, tapi klo sosialisasi selalu ikut.

C. Guru Seni Budaya

Nama Reaponden : Ari Prasetya Widian, S. Pd.

Jabatan : Guru Seni Budaya

Tanggal Wawancara : Jumat, 5 Mei 2017

1. Apa yang Ibu ketahui tentang kurikulum 2013? Dan sejauh mana pemahaman ibu mengenai kurikulum 2013?
Jawab :Menurut saya kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggantikan kurikulum 2006 yang kemarin
2. Tanggapan Ibu mengenai pemberlakuan kurikulum 2013?
Jawab :Kalo tanggapannya sih karna itu sudah peraturan pemerintah untuk menggunakan kurikulum 2013 ya ditanggapi dengan baik dan sebisa mungkin memahami bagaimana pengajaran tentang kurikulum 2013.
3. Menurut Ibu apa perbedaan pembelajaran Seni Budaya berbasis kurikulum 2013 dengan pembelajaran Seni Budaya kurikulum sebelumnya?
Jawaban :Kalo untuk materi mungkin ya! Penilaian kan sama ada sikap ada pengetahuan dan keterampilan, mungkin dari materinya agak lebih ada pembaharuan di kurikulum 2013
4. Bagaimana persiapan yang Ibu lakukan sebelum proses belajar mengajar pada kelas X?
Jawab :Kalau sebagai seorang guruyang biasa dipersiapkan itu perangkat pembelajaran itu diawal tahun akademik sebenarnya
5. Apakah Ibu memahami komponen-komponen yang ada di dalam penyusunan perangkat pembelajaran Seni Budaya berbasis kurikulum 2013?
Jawab :Oh iya, sudah saya pahami komponen-komponennya yang tujuan itu, KI, KD dan lain-lain
6. Apakah sebelum mengajar Ibu menyusun dan mengembangkan silabus dan RPP?

Jawab :Kalau RPP iya, pengembangan RPP, kalo silabus tidak, karna silabus sudah ditetapkan di pemerintah

7. Bagaimana Ibu menyusun silabus dengan materi Seni Budaya yang mudah dipahami?

Jawab :Kalo silabuskan tinggal di terapkan aja karna silabusnya sudah ditetapkan dari pemerintah

8. Bagaimana Ibu merancang RPP pada kelas X?

Jawab :RPP itu dirancang dari melihat silabus, jadi dijabarkan dari silabus entah itu standar kompetensinya apa, kompetensi dasarnya apa baru bisa dilihat dari pembelajarannya di buku-buku paket kan, bagaimana metode-metodenya itu jadi merancang RPP itu melihat berpedoman pada silabus yang ada

9. Apakah RPP yang Ibu susun sudah sesuai dengan acuan kurikulum 2013?

Jawab :Insyaallah

10. Kendala-kendala apa saja yang Ibu rasakan pada saat pembuatan silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran lainnya?

Jawab :Silabuskan engga ya, kalau kendala dalam pembuatan RPP dan perangkat lainnya sih saya rasa tidak ada, karna hanya mengembangkan dari silabunya aja

11. Pada saat Ibu mengajar di kelas, apa yang Ibu lakukan sebelum kegiatan pembelajaran?

Jawan :Biasanya melakukan apresepsi yaitu kegiatan pembelajaran mengaitkan sesuatu dengan materi yang akan diajarkan nanti

12. Pada kegiatan inti, metode atau strategi pembelajaran apa yang digunakan? Apa saja bentuk optimalisasi kinerja yang Ibu adakan selaku guru dalam strategi dan metode pembelajaran kurikulum 2013 pada pelajaran Seni Budaya di kelas X?

Jawab :Kalo untuk di semester inikan metodenya itu diskusi jadi kalau untuk pengoptimalisasi kinerja nya itu jadi saya informasikan ke anak-anak supaya mereka aktif untuk nilai, jadi keaktifan dalam diskusi, membuat pertanyaan dan memberikan jawaban itu untuk optimalisasi kinerja agar mereka lebih aktif

13. Buku apakah yang Ibu gunakan sebagai sumber acuan belajar?

Jawab :Kalau buku itu buku kemendikbud 2013 tapikan bukunya itu ada pembaharuan, dan pembaharuannya itu belum sampai ke sekolah jadi buku yang belum direvisi dan revisiannya itu belum sampai dan dicari diinternet juga belum ada yang seni budaya memang

14. Apakah Ibu selalu menggunakan media pembelajaran? Media apakah yang Ibu gunakan?

Jawab :Tidak selalu! harusnya sih iya, tapi karna ruangnya satu dan biasanya ruang medianya di lab kan kadang di pake jadi materi-materinya di sampaikan dengan cara seadanya saja

15. Menurut Ibu pembelajaran Seni Budaya yang bagaimana yang dimaksud dalam kurikulum 2013?

Jawab :Kalo kurikulum 2013 kan itu menekankan kepada keaktifan siswa dalam berpikir, aktif dan berpikir keritis kan, jadi menurut saya kalau

pembelajaran yang dimau K13 ITU siswanya aktif dalam pembelajaran, diskusi dan juga nilainya baik terus dia bisa berpendapat mengeluarkan pendapatnya dan pikir keritis dalam pembekajaran

16. Apakah yang Ibu lakukan dalam penutup pembelajaran?
Jawab :Menutup pembelajaran biasanya kadang melakukan tanya jawab lagi jadi menanyakan kambali materi yang sudah diberikan tadi untuk pembelajaran tersebut, kadang pemberian tugas diakhiri salam
17. Apakah Ibu selalu mengevaluasi materi yang telah Ibu sampaikan?
Jawab :Iya itu tadi di kegiatan penutupan pembelajaran
18. Apakah yang menjadi kendala pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung?
Jawab :Kalo kendala sih karna... terkendala sama ininyasih, sarana dan prasarana paling yaa, kemudian juga sama sumber belajar, kita disikan juga membutuhkan sumber belajar, it salah satunya kalo sumber belajarnya memadai
19. Apakah Ibu selalu mengadakan penilaian dan evaluasi pada setiap pertemuan? Seperti apa bentuknya?
Jawab :Kalo evaluasi setiap pertemuan itu biasanya melihat keaktifan siswanya jadi penilaian proses yang diambil entah penilaian sikap sama pengetahuannya
20. Kapan Ibu melakukan penilaian?
Jawab :Penilaian dilakukan setiap pertemuan, jadi setiap pertemuan itu ada penilaian sikap kalo penilaian pengetahuannya itu dilihat dari ketika dia aktif mengikuti tanya jawab
21. Berapa nilai KKM untuk kelas X?
Jawab :Kelas X 70
22. Dalam melakukan penilaian, apakah Ibu melakukan penilaian berbasis kelas? (penilaian antara aspek nilai afektif dan nilai kognitif memiliki intensitas yang berbeda)
Jawab :Iya ! penilaian sikap sendiri, penilaian kognitif sendiri jadi berbeda, indikatonya beda
23. Pada kelas X, kapan program remidi dilakukan?
Jawab :Program remidiitu biasanya dilakukan ketika sudah ada hasil penilaian ulangan harian baru di adakan remidi
24. Pada kelas X, kapan program pengayaan dilakukan?
Jawab :Sama! Ketika sudah ada hasil nilai ulangan harian, pengayaan kalau nilainya sudah tuntas diadakan pengayaan dengan diberikan soal-soal tambahan atau mungkin materi-materi tambahan, jadi tuntas dikasih pengayaan yang tidak tuntas dikasih remid.
25. Apa saja yang menjadi kendala dalam penilaian?
Jawab :Yang menjadi kendala dalam penilaian itu ketika siswanya nda turun atau tidak hadir, kemudian telat melakukan penilaian jadinya butuh tambahan waktu dalam pengambilan nilai

26. Menurut Ibu apakah sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya dalam kurikulum kurikulum 2013 ini?
Jawab :Menurut saya dilihat dari mungkin ada beberapa siswa yang kalau didalam pembelajaran sih tidak yaa, tapi kalau misalnya dalam penilaian itu masih ada kendala ketika dia tidak menyelesaikan tugas tepat waktu itu kan juga menjadi kendala
27. Menurut Ibu sudah tepatkah pemberlakuan kurikulum 2013 pada kelas X dan bagaimana sikap maupun tanggapan Ibu atas pemberlakuan dan pelaksanaannya?
Jawab :Kalo menurut saya kurikulum 2013 itu sudah tepat, kurikulum apa saja itu sudah tepat, maksudnya sudah baik hanya saja bagaimana guruitu memberlakukannya dalam kelas jadi kurikulum apa saja itu bagus kalo tepat atau tudaknya saya rasa sih tepat, jadi kalau untuk pemberlakuannya tepat karna mengajak siswanya lebih aktif dan bisa lebih berfikir kritis
28. Bagaimana respon/tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dalam kurikulum 2013?
Jawab :Beberapa mungkin menanggapinya itu dengan respon yang baik karna mungkin dia melihat gurunya itu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang baru kan, kalo dulukan lebih kegurunya yang menjadi pusat pembelajaran kan, kalo sekarang kan kesiswanya yang menjadi pusat pembelajaran
29. Bagaimana cara/usaha Ibu melibatkan siswa dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemandirian belajar siswa, motivasi dan kedisiplinan?
Jawab :Salahsatunya awal pembelajarannya memberi motivasi itu ya, entah di kehidupan sehari-harinya itu seperti apa dengan materinya, kemudian kalo misalnya diakhir pembelajaran itu diinformasikan lagi materi yang akan datang itu apa jadi mereka itu bisa terlibat untuk mencari materi yang akan datang, biar dia bisa lebih aktif lagi untuk mencari materinya sendiri kemudian juga dia lebih mandiri lagi dalam mencari berbagai materi yang ada diberbagai sumber
30. Secara komprehensif kendala apa yang Ibu rasakan pada pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas X?
Jawab :Secara keseluruhan kendala yang dirasakan itu lebih ke sarana dan prasarana sih jadi kalo untuk sekarang sih karna sumber utamanya buku kan jadi buku yang mungkin lebih dipentingkan walaupun juga kadangkala bisa mencari diinternet kadangkala acuannya kurang, kadang ada beberapa sumber yang tidak jelas jadinya lebih ke buku sumber belajarnya

D. Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Longkali
Nama Informan : Antrasita MIA 2

1. Dalam pembukaan atau sebelum masuk materi apa yang dilakukan guru Seni Budaya sebelum memulai pelajaran?
Jawab : Sebelum memulai biasanya melakukan berdoa bersama dalam kelas lalu memulai materi.

2. Apakah materi yang disampaikan guru Seni Budaya sudah sesuai dengan SK/KD?
Jawab : Sesuai dengan kompetensi dasar, menurut saya sih kurang sesuai.
3. Metode apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Biasanya metode ceramah dulu, menjelaskan materi lalu dia memberikan tugas.
4. Media apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Untuk pemakaian LCD belum ada.
5. Buku apa yang biasanya digunakan sebagai sumber acuan belajar Seni Budaya?
Jawab : Buku LKS.
 - Ada LKSnya?
Jawab : Iya
 - Apa hanya buku LKS aja, ga ada buku-buku di perpustakaan atau buku lainnya?
Jawab : Ga ada.
 - Sumber internet ga ada?
Jawab : Kadang-kadang.
6. Apa yang biasanya dilakukan guru Seni Budaya pada saat menutup pelajaran?
Jawab : Saat menutup pelajaran ia menyimpulkan materi.
 - Ada pemberian tugasnya ga?
Jawab : Biasanya ada.
 - Kalo penugasan itu ada di akhir pembelajaran atau kadang-kadang aja adanya?
Jawab : Kadang-kadang.
 - Berarti ga setiap pertemuan ada penugasan?
Jawab : Engga.
7. Apakah guru Seni Budaya melakukan penilaian? Kapan? Seperti apa?
Jawab : Iya melakukan penilaian.
 - Pada saat apa?
Jawab : Pada saat ia memberikan tugas atau melakukan praktek.
8. Apakah ada kesulitan dalam menerima materi Seni Budaya dari guru?
Jawab : Tidak ada.
9. Adakah kendala dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas X? Misalnya materi tidak semuanya tersampaikan secara tuntas?
Jawab : Iya ada.
 - Yang seperti apa?
Jawab : Mungkin kekurangannya buku pada saat ini, karena K13 bukunya masih belum memadai.

Nama Informan : Dewi Satika IIS 2

1. Dalam pembukaan atau sebelum masuk materi apa yang dilakukan guru Seni Budaya sebelum memulai pelajaran?
Jawab : Mengabsen.
2. Apakah materi yang disampaikan guru Seni Budaya sudah sesuai dengan SK/KD?
Jawab : Sesuai aja.
3. Metode apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Biasanya dia menyampaikan materi dulu baru dijelaskan.
 - Ada ga pemberian tugas?
Jawab : Ada.
4. Media apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Kalau hari itu ada kayak ngambil presentasi.
 - Dia menggunakan media apa?
Jawab : Bisa juga pake gitar, tapi kalo hari tu di suruh nyanyi.
5. Buku apa yang biasanya digunakan sebagai sumber acuan belajar Seni Budaya?
Jawab : Buku LKS aja biasanya itu.
 - Ada buku LKSnya?
Jawab : Ada tapi itu waktu semester 1, kalo semester 2 pake materi dari guru aja.
6. Apa yang biasanya dilakukan guru Seni Budaya pada saat menutup pelajaran?
Jawab : Salam.
 - Ada ga biasanya pemberian tugas? PR?
Jawab : Ada biasanya.
 - Kalau setiap pertemuan ada penugasannya ga?
Jawab : Biasanya ada biasanya ga ada juga.
7. Apakah guru Seni Budaya melakukan penilaian? Kapan? Seperti apa?
Jawab : Penilaiannya itu kalo tugas-tugas, yaitu, tugas presentasi penampilan kami.
8. Apakah ada kesulitan dalam menerima materi Seni Budaya dari guru?
Jawab : Kalau guru seni budaya ini jelaskan itu mudah aja gitu dipahami.
9. Adakah kendala dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas X? Misalnya materi tidak semuanya tersampaikan secara tuntas?
Jawab : Ada biasanya. Biasanya dia kan ga masuk biasanya gitu, ga masuk kelas ngajar.
 - Materinya ga tuntas disitu kalau dia tidak masuk satu hari baru minggu depan di lanjut?

Jawab : Iya di lanjut.

- Tapi tuntas tidak pembelajarannya, misalnya pembelajaran tentang seni rupa?

Jawab : Tuntas.

Nama Informan : Muhammad Akhlis IIS 2

1. Dalam pembukaan atau sebelum masuk materi apa yang dilakukan guru Seni Budaya sebelum memulai pelajaran?

Jawab : Mengucapkan Assalamualaikum, menyapa-nyapa anak murid, mengabsen.

- Ada tidak pemberian motivasi?

Jawab : ada sih.

- Contohnya seperti apa? Motivasi yang kamu ingat?

Jawab : memberikan motivasi semangat belajar.

2. Apakah materi yang disampaikan guru Seni Budaya sudah sesuai dengan SK/KD?

Jawab : Sesuai.

- Yang bagaimana menurut anda standar kompetensi atau kompetensi dasar?

Jawab : Seperti ke kebudayaan-kebudayaan nasional.

- Apakah sudah di sampaikan SK dan KD?

Jawab : Ada.

- Menurut anda sudah sesuai tidak?

Jawab : Sesuai.

3. Metode apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?

Jawab : metode penulisan di papan tulis, menyampaikan, praktek, dll.

- Ada penugasan tidak?

Jawab : Ada biasanya.

- Kalau metode diskusi ada tidak?

Jawab : Diskusi jarang.

- Tapi pernah?

Jawab : Iya pernah.

4. Media apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?

Jawab : Tidak Ada.

5. Buku apa yang biasanya digunakan sebagai sumber acuan belajar Seni Budaya?

Jawab : Buku LKS yang digunakan.

- Ada menggunakan buku dari guru tidak?
Jawab : Ada.
 - Kalau acuan lain misal dari internet ada tidak?
Jawab : Ga ada.
6. Apa yang biasanya dilakukan guru Seni Budaya pada saat menutup pelajaran?
Jawab : Mempertegas lagi pelajarannya tadi yang sudah di pelajari. Kalau untuk tugas jarang sih. Paling tugas untuk bikin kerajinan gitu aja.
7. Apakah guru Seni Budaya melakukan penilaian? Kapan? Seperti apa?
Jawab : Melakukan.
- Pada saat kapan?
Jawab : Praktek, tugas, dll.
 - Apakah ada pengambilan nilai yang dilakukan dengan cara memberikan kuis pertanyaan?
Jawab : Ada.
8. Apakah ada kesulitan dalam menerima materi Seni Budaya dari guru?
Jawab : Engga juga, karena mungkin seni budaya enak untuk di pahami.
9. Adakah kendala dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas X? Misalnya materi tidak semuanya tersampaikan secara tuntas?
Jawab : Kendala mungkin ada sedikit.
- Materi apa aja yang biasa ga tuntas?
Jawab : Materi untuk praktek mungkin, karena kadang-kadang waktunya ga cukup.

Nama Informan : Redo MIA 2

1. Dalam pembukaan atau sebelum masuk materi apa yang dilakukan guru Seni Budaya sebelum memulai pelajaran?
Jawab : Mengucapkan salam, di suruh berdoa, memulai pelajaran.
- Apakah ada pengabsenan pada saat pembukaan?
Jawab : Biasa kalo untuk pengabsenan di isi sama sekretaris lalu di tanda tangani di jurnal. Jadi dia tidak mengabsen.
2. Apakah materi yang disampaikan guru Seni Budaya sudah sesuai dengan SK/KD?
Jawab : Tidak tahu.
3. Metode apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Pemberian materi dulu, ada tugas juga.
- Apakah diberikan diskusi juga?
Jawab : Iya ada.

4. Media apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Papan tulis, spidol, lalu menjelaskan.
5. Buku apa yang biasanya digunakan sebagai sumber acuan belajar Seni Budaya?
Jawab : Mencatat aja di depan.
 - Jadi sumber belajarnya menggunakan buku pegangan guru?
Jawab : Iya.
6. Apa yang biasanya dilakukan guru Seni Budaya pada saat menutup pelajaran?
Jawab : mengulang pembahasan yang sudah di pelajari.
 - Ada pengabsenan pada saat penutupan?
Jawab : Engga.
 - Do'a sebelum di tutup?
Jawab : Iya.
7. Apakah guru Seni Budaya melakukan penilaian? Kapan? Seperti apa?
Jawab : Engga.
 - Tidak ada penilaian dalam kelas? Misal ada pemberian tugas di kumpul lalu diberi nilai, atau ada yang bertanya pada saat kegiatan diskusi itu diberi nilai sebagai tanda keaktifan dalam diskusi?
Jawab : Tidak tahu juga.
8. Apakah ada kesulitan dalam menerima materi Seni Budaya dari guru?
Jawab : Tidak ada.
9. Adakah kendala dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas X? Misalnya materi tidak semuanya tersampaikan secara tuntas?
Jawab : Ada.
 - Ada. Materi apa yang biasanya di berikan tidak tuntas?
Jawab : Ga tau, yang jelas ada. Iya kadang-kadang tuntas, kadang-kadang engga.
 - Menurut anda pelajaran yang tuntas itu seperti apa?
Jawab : Benar-benar di pahami dan membuat karya.

Nama Informan : Rizal MIA 2

1. Dalam pembukaan atau sebelum masuk materi apa yang dilakukan guru Seni Budaya sebelum memulai pelajaran?
Jawab : Berdoa, terus masuk ke materi.
 - Adakah ada pengabsenan?
Jawab : Iya di absen dulu baru masuk ke materi.

2. Apakah materi yang disampaikan guru Seni Budaya sudah sesuai dengan SK/KD?
Jawab : Belum.
3. Metode apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Ceramah dulu, menerangkan, setelah menerangkan itu biasanya di kasih tugas.
 - Apakah ada diskusi yang dilakukan?
Jawab : Diskusi Ada.
4. Media apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?
Jawab : Tidak ada.
 - Untuk penggunaan media LCD apakah memang tidak ada atau ada di sekolah ini?
Jawab : Ada kalo disini, kalo seni budaya ga pake kayak gitu, Cuma biologi aja yang pake.
5. Buku apa yang biasanya digunakan sebagai sumber acuan belajar Seni Budaya?
Jawab : Buku dari guru lalu di suruh nyatat.
 - Kalau dari sumber lain atau internet ada?
Jawab : Tidak ada.
6. Apa yang biasanya dilakukan guru Seni Budaya pada saat menutup pelajaran?
Jawab : Melakukan doa lalu salam.
 - Ada pemberian tugasnya tidak untuk di akhir penutup?
Jawab : Kadang-kadang kalo materi sudah paham anak-anak dikasih tugas.
7. Apakah guru Seni Budaya melakukan penilaian? Kapan? Seperti apa?
Jawab : Iya. Pas kalo sudah dikasih tugas itu kan di kumpulkan baru ada penilaian, presentasi gitu.
8. Apakah ada kesulitan dalam menerima materi Seni Budaya dari guru?
Jawab : Ada sedikit, yang kurang dipahami kadang dari segi prakteknya itu belum mengetahui 100%.
 - Praktek yang biasa dilakukan itu seperti apa?
Jawab : Bikin kerajinan tangan.
 - Seperti apa itu?
Jawab : Kerajinan dari barang-barang bekas, seperti koran di bikin taplak, tas, keranjang.
 - Kenapa tidak paham? Apakah gurunya tidak memberikan contohnya langsung atau memang para murid di beri kebebasan untuk berkarya sesuka hati?
Jawab : Iya di kasih tugascuma di kasih buat tapi tidak di contohkan jadi agak susah, dan di suruh cari di internet contohnya.

9. Adakah kendala dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas X? Misalnya materi tidak semuanya tersampaikan secara tuntas?

Jawab : Iya, tidak tuntas.

- Materi apa yang biasanya tidak tuntas?

Jawab : Saya jarang masuk.

- Jadi itu kesalahan gurunya ya?

Jawab : Iya.

Nama Informan : Yusi IIS 2

1. Dalam pembukaan atau sebelum masuk materi apa yang dilakukan guru Seni Budaya sebelum memulai pelajaran?

Jawab : Mengucapkan salam, mengisi absen.

- Adakah pemberian motivasi saat pembukaan?

Jawab : Tidak ada.

- Evaluasi tugas minggu lalu ada?

Jawab : Ada.

2. Apakah materi yang disampaikan guru Seni Budaya sudah sesuai dengan SK/KD?

Jawab : Tidak tahu.

3. Metode apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?

Jawab : Biasanya sih itu dia masuk memberitahukan dulu cara-cara ngelakuinnya, baru nanti ada tugasnya, biasanya itu per individu.

- Jadi pelajarannya itu ada pendekatannya juga ya?

Jawab : Ada.

- Ada penugasannya juga?

Jawab : Ada.

- Kalau diskusinya ada?

Jawab : Biasanya kalo diskusi itu berkelompok

- Jadi kalau ada penugasan berkelompok baru ada tugas diskusinyanya?

Jawab : Iya.

4. Media apa yang digunakan guru Seni Budaya dalam penyampaian materi?

Jawab : Tidak ada.

- Biar menggunakan LCD menerangkan tidak ada?

Jawab : Tidak ada.

- Tapi fasilitas LCD sudah ada di SMA?

Jawab : Tapi tidak di setiap kelas itu belum semuanya ada.

- Maksudnya di setiap kelas itu tidak ada bagaimana?

Jawab : Iya itu Cuma ada kayak di kelas IPA, kalo untuk di kelas X itu belum ada.

- Jadi LCD sudah ada di setiap kelas?

Jawab : Ada tapi tidak semua kelas dapat.

- Jadi Cuma di kelas khusus?

Jawab : Iya.

- Fasilitas LCD memang ada untuk setiap kelas atau ada satu tapi bergantian?

Jawab : Sebenarnya setiap kelas itu ada, Cuma belum ada dananya aja.

- Jadi yang punya LCD itu kelas berapa aja?

Jawab : Biasanya sih kelas XII IPA, XII IPS 1, 2, 3.

- Jadi untuk kelas X nya belum ada?

Jawab : Belum.

5. Buku apa yang biasanya digunakan sebagai sumber acuan belajar Seni Budaya?

Jawab : Biasanya sih Cuma ngambil sumber dari perpustakaan.

- Tidak ada buku pegangan?

Jawab : Untuk kelas X semester 2 itu belum ada.

6. Apa yang biasanya dilakukan guru Seni Budaya pada saat menutup pelajaran?

Biasanya sih dia bercerita dulu tentang pengalaman-pengalamannya saat dia kuliah saat dia menjelaskan materi atau gimana, terus itu baru dia mengucapkan salam.

- Ada di berikan tugas tidak?

Jawab : Biasanya ada.

7. Apakah guru Seni Budaya melakukan penilaian? Kapan? Seperti apa?

Jawab : Iya.

- Kapan?

Jawab : Kadang saat dia menjelaskan terus muridnya menyimak atau tidak atau saat dia memberikan tugas.

8. Apakah ada kesulitan dalam menerima materi Seni Budaya dari guru?

Jawab : Tidak ada.

- Kenapa tidak ada kesulitan?

Jawab : Karena dia menyampaikan dengan jelas.

9. Adakah kendala dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas X? Misalnya materi tidak semuanya tersampaikan secara tuntas?

Jawab : Iya ada

- Materi seperti apa yang tidak tuntas?

Jawab : Seperti misalnya materi kayak pameran itu kemarin belum sempat semuanya selesai.

- Maksudnya belum selesai?

Jawab : Belum selesai disampaikan mungkin karena gurunya terlalu sibuk jadi lambat masuk kelas, jadi materinya setengah aja disampaikan terus itu sisanya nyari sendiri di perpustakaan.

Lampiran 3

HASIL DOKUMENTASI

Tabel 2. Pedoman Dokumentasi

No.	Komponen	Aspek yang Diamati	Hasil
1.	Dokumen	a. Silabus b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) c. Kalender pendidikan d. Minggu efektif e. Program tahunan dan program semester f. Kisi-kisi soal g. Soal/ evaluasi h. Lembar penilaian	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Satuan Pendidikan : SMA / MA
Kelas/Semester : X , XI, dan XII
Nama Guru : Ari Prasetya Widiana, S.Pd, Si
NIP : -
Sekolah : SMA Negeri 1 Long Kali

SILABUS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 LONG KALI
 Mata Pelajaran : SENI RUPA
 Kelas : X
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menunjukkan sikap					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dansesama,menghargai karya seni dan</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetis dan teknik dalam proses</p>		<p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati <p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar atau lukisan dengan obyek-obyek yang berbeda 	<p>8 JP</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pembuatnya</p> <p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>berkarya seni rupa dua dimensi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran • Mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang • Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa dua dimensi • Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi 			<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa • Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan nilai estetis yang terkandung di dalamnya • Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa dua dimensi • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi yang dibuat 			
3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses	Bahan, media, jenis, simbol, nilai	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat karya seni rupa tiga 	<p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang jenis- 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>	<p>estetis dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang konsep seni rupa tiga dimensi yang ada dan berkembang • Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang unsur- unsur dan jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi • Bereksperimen dengan beragam teknik dan media dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: bahan, media, jenis, 	<p>jenis karya seni rupa tiga dimensi</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat sketsa rancangan benda tiga dimensi dengan obyek yang berbeda <p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa tiga dimensi dengan beragam media dan obyek yang berbeda 		<p>Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa • Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>simbol, teknik dan nilai estetis yang terkandung di dalamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa tiga dimensi • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi 			
<p>3.3. Memahami pameran karya seni rupa</p> <p>4.3. Memamerkan hasil karya seni rupa</p>	<p>Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian 	<p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat proposal kegiatan pameran <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan 	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X • Buku-buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>profesional</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang unsur- unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran • Menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dan di tempat lain mengenai unsur-unsur, prosedur dan tata cara • Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan pameran • Menyampaikan hasil 	<p>terhadap sikap siswa selama proses belajar</p> <p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pameran seni rupa hasil karya sendiri 		<p>lain yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa • Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun 			
<p>3.4. Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>	<p>Jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca ulasan tentang karya seni rupa di media cetak <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan istilah-istilah dalam penulisan karya seni rupa • Menanyakan tentang penulisan karya seni rupa di media cetak <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang prosedur dan tata cara penulisan karya seni rupa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dan karya orang lain, berkaitan dengan prosedur penulisan karya seni rupa 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan terhadap proses belajar <p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan yang mengulas tentang karya seni rupa hasil karya teman sekelas 	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni rupa • Sumber lain yang relevan dan disesuaikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan data-data dalam proses penulisan yang dilakukan Mengomunikasikan • Menulis ulasan tentang karya seni rupa yang dibuat teman sekelas • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 			dengan kondisi setempat

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI MUSIK)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 LONG KALI
 Mata Pelajaran : **SENI MUSIK**
 Kelas : X
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1.Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya</p> <p>4.1 Menyanyikan lagu-lagu berdasarkan jenisnya</p>	<p>Penyajian karya musik</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi dan data tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang jenis, 	<p>Tes praktik</p> <p>Penampilan karya musik</p> <p>Projek</p> <p>Membuat ulasan tentang karya musik</p>	<p>8 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas X</p> <p>VCD pertunjukan music</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>konsep, teknik penyajian karya musik</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang jenis, konsep, teknik penyajian karya musik • Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penampilan musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bahwa konsep, teknik, dan prosedur penampilan musik ada kemiripan dengan bidang seni pertunjukan lainnya • Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya musik dengan bernyanyi dan bermain musik • Membuat tulisan kritik musik topik penyajian musik 			<p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>
3.2 Menganalisis karya	Penampilan	Mengamati	Tes praktik	8 JP	Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>musik berdasarkan simbol, jenis nilai estetis dan fungsinya</p> <p>4.2 Menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya</p>	<p>karya buatan sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mendengarkan informasi tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam penyajian karya musik • Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penyajian karya musik yang ada • Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam penyajian karya musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu • Mempergelarkan musik 	<p>Menampilkan karya musik buatan sendiri</p> <p>Projek</p> <p>Membuat kritik musik berdasarkan jenis nilai estetis dan fungsinya minimal 400 kata</p>		<p>pelajaaean Seni Budaya kelas X</p> <p>VCD pertunjukan music</p> <p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3.Memahami rancangan pertunjukan musik</p> <p>4.3.Mempertunjukkan musik dengan memperhatikan nilai-nilai estetis</p>	<p>Pertunjukan musik</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi tentang kepanitiaan , undangan, persiapan pertunjukan musik <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu 	<p>Unjuk Kerja</p> <p>pertunjukan musik karya sendiri</p>	<p>10 JP</p>	<p>Buku Seni Budaya kelas X</p> <p>VCD pertunjukan music</p> <p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mempergelarkan musik 			
<p>3.4. Menganalisis karya-karya musik dan kegiatan pertunjukan musik</p> <p>4.4. Membuat tulisan tentang beragam musik dan lagu-lagunya</p>	Kritik Musik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pertunjukan musik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya 	<p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> Tulisan tentang kritik musik Mempresentasikan hasil kritik musik yang sudah dibuat <p>Portofolio:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data tentang kritik musik dari media cetak dan elektronik 	10 JP	<p>Buku tesk pelajaran Seni Budaya kelas X</p> <p>VCD pertunjukan music</p> <p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Membuat tulisan tentang kritik musik			

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)
(WAJIB/PILIHAN)**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 LONG KALI
 Mata Pelajaran : **SENI TARI**
 Kelas : X
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari</p> <p>4.1 Menirukan ragam</p>	<p>Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Mendengarkan berbagai musik 	<p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat deskripsi gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai iringan • Meragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan 	<p>8 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas X</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan		<p>iringan dasar gerak tari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedursesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal 			<p>Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta.</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Membuat sinopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang diperagakan secara sederhana 			<p>vidio pertunjukan tari</p> <p>Ensiklopedi tari Indonesia Video pertunjukan tari</p>
<p>3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p> <p>4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam gerak tari dasar berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan 	<p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kritik tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika minimal 400 kata <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan tari 	8 JP	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas X</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>nilai estetis sesuai iringan</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat 	<p>bentuk sesuai iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meragakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan 		<p>Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta:</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tinggal siswa dengan daerah lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Membuat kiritk tari 			<p>MSPI.</p> <p>video pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>
<p>3.3 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam pertunjukan tari</p> <p>4.3 Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan unsur pendukung pertunjukan</p>	Ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • menanyakan berbagai macam 	<p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat deskripsi ragam gerak dasar • Mempresentasikan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik geraknya <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempergelarkan tari sesuai dengan hitungan • Membuat tari bentuk sesuai 	10 JP	<p><i>Buku teks pelajaran seni budaya kelas X</i></p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>musik iringan ragam gerak dasar tari</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Merangkaiberbagai gerakdasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedursesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerakdasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain 	iringan		<p>Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>video pertunjukan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana • Menampilkan tari bentuk sesuai dengan hitungan/ketukan • Membuat deskripsi gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 			<p>tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>
<p>3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik tari</p> <p>4.4. Membuat tulisan kritik karya seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak dasar tari sesuai iringan • Kritik tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, dan iringannya 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ragam gerak dasar 	<p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kritik tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, dan iringannya minimal 400 kata <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan 	<p>10 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas X</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Merangkaiberbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain 	<p>Penilaian antar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkai ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan 		<p>Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>Video pertunjukan tari</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Membuat kiritk tari 			Ensiklopedi tari Indonesia

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TEATER)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 LONG KALI

Mata Pelajaran : **SENI TEATER**

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni teater sebagai bentuk rasa					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>4.1 Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca</p>	<p>Penokohan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang jenis dan fungsi teater • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 	<p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang teater <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan terhadap sikap siswa selama 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks pelajaran Seni Budaya Kelas X • Buku-buku lain yang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya teater <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Membandingkan konsep, teknik dan prosedur berkarya teater dengan budaya setempat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca • Membuat deskripsi terhadap naskah drama yang dibacanya 	<p>proses belajar</p> <p>Tes Praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca 		<p>relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi melalui internet ○ VCD pertunjukan Pergelaran teater ○ kumpulan naskah drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menerapkansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>4.2 Menampilkan teater berdasarkan naskah</p>	<p>Menampilkan teater berdasarkan naskah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang symbol, jenis dan nilai estetika teater • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang bagaimana menerapkansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya penerapansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan symbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater • Melakukan teknik akting teater berdasarkan symbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunikan teater berdasarkan penerapkansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater • Membandingkan keunikan teater berdasarkan penerapkansymbol, 	<p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kritik teater minimal 400 <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar <p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan teater berdasarkan naskah 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X • Buku-buku lain yang relevan <ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi melalui internet ○ VCD pertunjukan Pergelaran teater ○ kumpulan naskah drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater dengan budaya setempat</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penampilan teater berdasarkan naskah • Membuat kritik teater 			
<p>3.3 Memahami pergelaran teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur.</p> <p>4.3 Mempergelarkan teater sesuai dengan tata pentas</p>	<p>Menampilkan teater sesuai dengan tata pentas</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang jenis dan fungsi teater • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya teater <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai 	<p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat sinopsis biografi tokoh teater di Indonesia <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan terhadap ikap siswa selama proses belajar <p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan teater sesuai dengan tata pentas. 	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks pelajaran Seni Budaya Kelas X • Buku-buku lain yang relevan <ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi melalui internet ○ VCD pertunjukan Pergelaran teater ○ kumpulan naskah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater Mengasosiasi • Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Membandingkan konsep, teknik dan prosedur berkarya teater dengan budaya setempat Mengomunikasikan • Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca • Membuat deskripsi teater berdasarkan hasil analisis			drama
3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik teater. 4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan	Membuat kritik teater	Mengamati • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang simbol, jenis dan nilai estetika teater • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang bagaimana menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater Menanya • Menanya penerapan simbol,	Penugasan • Membuat kritik teater minimal 400 kata Observasi • Pengamatan terhadap sikap siswa selama proses belajar Projek	10 JP	• Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X • Buku-buku lain yang relevan ○ Informasi melalui

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater • Melakukan teknik akting teater berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunikan teater berdasarkan penerapkansimbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater • Membandingkan keunikan teater berdasarkan penerapansimbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater dengan budaya setempat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penampilan teater berdasarkan naskah • Membuat kritik teater 	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan teater hasil modifikasi sesuai tata teknik pentas • Menyusun kritik teater mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan 		<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ VCD pertunjukan Pergelaran teater ○ kumpulan naskah drama

Catatan : Sekolah minimal wajib memilih dua lingkup seni dari empat lingkup materi seni yang ada

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Long Kali
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Dua
Materi Pokok	: Pameran Karya Seni Rupa
Sub Materi	: Pengertian, tujuan, manfaat, fungsi dan Pelaksanaan Pameran
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1 dan 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

KD.2.2 :Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

3. KD.3.3 : Memahami pameran karya seni rupa

4. KD.4.3 : Memamerkan hasil karya seni rupa

Indikator : Membuat karya seni rupa dan pameran hasil karya seni rupa

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis pameran seni rupa.
2. Mengidentifikasi fungsi pameran karya seni rupa
3. Mengidentifikasi manfaat dan tujuan pameran karya seni rupa
4. Menyusun rencana pameran seni rupa
5. Melaksanakan pameran seni rupa

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Pameran seni rupa bertujuan untuk menyampaikan ide
- Pameran seni rupa sebagai media dalam berapresiasi

Konsep

- Pameran dilaksanakan dalam konteks pembelajaran
- Pameran merupakan alat komunikasi antara pencipta seni dan penikmat seni

Prinsip

- Pameran seni rupa dilaksanakan untuk meningkatkan apresiasi seni, membangkitkan motivasi untuk berkarya seni.

Prosedur:

- Memahami konsep pameran seni rupa dalam rangka memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam penyelenggaraan pameran.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Presentasi
3. Diskusi

4. Demonstrasi
5. Penugasan

F. Model Pembelajaran
Problem Beased Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat

Contoh Karya seni rupa, peralatan pameran dll

3. Sumber Belajar

Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru memberikan permasalahan mengenai bagaimana proses pelaksanaan pameran sampai dengan penyelenggaraan pameran, kemudian peserta didik mulai mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 1 dan 2

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran • Guru mengontrol kehadiran siswa 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang pameran seni rupa. • Siswa mencari tahu tentang pameran karya seni rupa 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat beberapa contoh pameran karya seni rupa yang disiapkan baik dari media cetak serta internet. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat dan mengamati bahan, medium dan alat yang digunakan dalam penyelenggaraan pameran karya seni rupa melalui tayangan video. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang bahan, medium dan alat yang digunakan dalam penyusunan rencan pameran karya seni rupa. • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang langkah-langkah dalam penyelenggaraan pameran karya seni rupa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk mengumpulkan informasi tentang bahan, medium, alat, teknik serta langkah-langkah dalam pameran karya seni rupa • Guru menilai sikap. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai pameran karya seni rupa dari berbagai sudut pandang. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan rencana pameran karya seni rupa • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik. 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan pameran karya seni rupa • Guru menugaskan siswa untuk mengkritik karya seni rupa 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui karya seni rupa dua dimensi yang dibuat siswa.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA Informasi melalui internet dan media cetak.

Long Kali, Juli 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Guru Mata Pelajaran

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Samatiga
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Dua
Materi Pokok	: Kritik Karya Seni Rupa
Sub Materi	: Pengertian dan jenis kritik seni rupa
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke	: 3

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
 KD.2.2 :Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya
 KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. KD.3.3 : Memahami pameran karya seni rupa
4. KD.4.3 : Memamerkan hasil karya seni rupa
 Indikator : Menulis kritik karya seni rupa

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis kritik seni rupa.
2. Mengidentifikasi manfaat dan tujuan kritik karya seni rupa
3. Membuat tulisan kritik seni rupa
4. Mengkomunikasikan tulisan kritik karya seni rupa

D. Materi Pembelajaran Fakta

Fakta

- Kritik seni merupakan bentuk apresiasi

Konsep

- Kritik dalam seni merupakan kegiatan menanggapi karya seni.

Prinsip

- Jenis kritik seni berdasarkan pendekatannya yaitu; kritik jurnalis, kritik populer, kritik keilmuan dan kritik pendidikan

Prosedur:

- Memahami jenis kritik seni dalam rangka memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam menulis kritik seni rupa .

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Presentasi
3. Diskusi
4. Penugasan

F. Model Pembelajaran

Discovery Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat

Laptop dll

3. Sumber Belajar

Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana proses membuat kritik seni, kemudian peserta didik mulai menganalisis karya seni rupa serta menuliskan kritik terhadap karya seni tersebut. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 3

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran • Guru mengontrol kehadiran siswa • Menjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lisan tentang kritik seni rupa. • Siswa mencari tahu tentang kritik karya seni rupa 	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat dan mengamati contoh kritik karya seni rupa. 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya jenis kritik seni rupa. • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang langkah-langkah dalam menulis kritik karya seni rupa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah dalam menulis kritik karya seni rupa • Guru menilai sikap. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai berbagai jenis kritik karya seni rupa. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan karya kritik seninya <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik.</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan tulisan mengenai kritik karya seni rupa 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui karya seni rupa dua dimensi yang dibuat siswa.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematika penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya. Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA

Informasi melalui internet dan media cetak.

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Long Kali, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Long Kali
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X / Dua
Materi Pokok : Kritik Karya Seni Rupa
Sub Materi : Menulis kritik seni rupa
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke : 4

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 : Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

3. KD.3.3 : Memahami pameran karya seni rupa

4. KD.4.3 : Memamerkan hasil karya seni rupa

Indikator : Menulis kritik karya seni rupa

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi jenis kritik seni rupa.
2. Mengidentifikasi manfaat dan tujuan kritik karya seni rupa
3. Membuat tulisan kritik seni rupa
4. Mengkomunikasikan tulisan kritik karya seni rupa

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Kritik seni merupakan bentuk apresiasi

Konsep

- Kritik dalam seni merupakan kegiatan menanggapi karya seni.

Prinsip

- Jenis kritik seni yaitu; kritik jurnalis, kritik populer, kritik keilmuan dan kritik pendidikan

Prosedur:

- Memahami jenis kritik seni dalam rangka memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam menulis kritik seni rupa .

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan saintifik
- Presentasi

F. Model Pembelajaran

Discovery Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat

Laptop dll

3. Sumber Belajar

Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mempresentasikan tulisan (kritik) seni yang dibuat, kemudian peserta didik mulai menyampaikan hasil analisis mereka terhadap suatu karya seni rupa. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 4

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaranGuru mengontrol kehadiran siswaMenjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar.Menyampaikan tujuan pembelajaran.Bertanya secara lisan tentang kritik seni rupa.Siswa mencari tahu tentang kritik karya seni rupa	15 menit
Kegiatan Inti Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none">Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan karya kritik seninyaGuru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik.	60 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none">Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan tulisan mengenai kritik karya seni rupa	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui karya seni rupa dua dimensi yang dibuat siswa.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematika penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

- Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet dan media cetak.

Long Kali, Juli 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Guru Mata Pelajaran

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Long Kali
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Dua
Materi Pokok	: Pertunjukan Musik
Sub Materi	: Teknik, Prosedur dan Pertunjukan Musik
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan ke	: 5 dan 6

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 : Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

- KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. KD.3.3 : Menganalisis hasil penampilan pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik dan prosedur yang digunakan
4. KD.4.3 : Menampilkan musik individu, kelompok atau paduan suara
- Indikator : Memainkan salah satu instrumen musik dengan baik

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menguraikan secara singkat beberapa aspek dalam pertunjukan musik.
- Menganalisis perbedaan pertunjukan musik profesional dan pertunjukan musik bagi siswa disekolah.
- Membuat kesimpulan tentang pengertian pertunjukan musik.

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Musik tradisional
- Musik Modern
- Unsur Musik
- Pertunjukan musik di sekolah untuk melatih kekompakkan
- Persiapan pertunjukan musik

Konsep

- Pertunjukan Musik berdasarkan tema.
- Simbol dalam musik diwujudkan melalui elemen-elemennya seperti; nada, ritme, dinamika, dan tempo.
- Musik memiliki hubungan yang erat dengan nilai norma dan aturan dalam masyarakat.

Prinsip

- Memberikan contoh jenis musik.
- Menunjukkan simbol, nilai estetis dan fungsi musik

Prosedur:

- Memahami musik dan elemen didalamnya dalam rangka memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam melaksanakan pertunjukan musik.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Diskusi
3. Penugasan

F. Model Pembelajaran

Discovery Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
LCD projector, MP3
2. Alat
Gitar
3. Sumber Belajar
Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru mengajak siswa menonton pertunjukan musik melalui video, guru menginformasikan mengenai pertunjukan musik kemudian peserta didik mulai mempersiapkan materi musik yang nantinya akan disajikan pada waktu menggelar pertunjukan musik di kelas. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 5 dan 6

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran• Guru mengontrol kehadiran siswa• Menjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar.• Menyampaikan tujuan pembelajaran.• Bertanya secara lisan tentang pertunjukan musik.• Siswa mencari tahu dan saling bertanya tentang pertunjukan musik.	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat pertunjukan musik melalui beberapa contoh karya yang disiapkan baik dari media cetak serta internet. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang pelaksanaan pertunjukan musik. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan mencari materi tentang musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai jenis pertunjukan musik dari berbagai sudut pandang baik jenis instrument dan jumlah pemain. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan pertunjukan musik • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempersiapkan pertunjukan music • Guru menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui permainan musik yang ditampilkan.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematika penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

- Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet dan media cetak.

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Long Kali, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Long Kali
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X / Dua
Materi Pokok : Kritik Musik
Sub Materi : Langkah-langkah Mengkritik Musik
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
Pertemuan ke : 7 dan 8

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 : Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

- KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. KD.3.4 : Menganalisis hasil penampilan pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik, prosedur dan tokoh pada kritik musik sesuai budaya.
 4. KD.4.4 : Membuat tulisan tentang karya-karya musik dan pencipta.
Indikator : Mengkomunikasikan tulisan mengenai kritik musik

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek dalam pertunjukan musik sebagai objek kritik musik.
2. Mengkritisi suatu pertunjukan musik yang didasarkan pada pengetahuan, analisis dan interpretasi terhadap objek kritik musik
3. Menguraikan kritik musik terhadap suatu pertunjukan musik dalam bentuk laporan tertulis

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Pengertian kritik
- Jenis kritik musik

Konsep

- Tahapan membuat kritik seni (musik)

Prinsip

- Jenis kritik seni ; kritik jurnalistik, pedagogic, populer dan ilmiah

Prosedur:

- Memahami kritik musik dan elemen didalamnya dalam rangka memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam mengkomunikasikan kritik musik.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Diskusi
3. Penugasan

F. Model Pembelajaran

Projek Based Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat

Gitar

3. Sumber Belajar

- Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X,
- Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru mengajak siswa mengumpulkan informasi mengenai pertunjukan musik melalui video, guru menginformasikan tentang tahapan menulis kritik musik kemudian peserta didik mulai mempersiapkan materi yang akan disajikan pada waktu pemaparan tulisan mengenai musik. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 7 dan 8

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran• Guru mengontrol kehadiran siswa• Menjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar.• Menyampaikan tujuan pembelajaran.• Bertanya secara lisan tentang sistematika membuat laporan.• Siswa mencari tahu dan saling bertanya tentang cara membuat laporan	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat beberapa contoh karya tulis yang disiapkan baik dari media cetak serta internet. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang langkah-langkah dalam membuat kritik musik. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang menulis kritik musik. Mengasosiasi	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan materi laporan Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama Guru memberikan tugas untuk dikerjakan Guru menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui permainan musik yang ditampilkan.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematika penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun,

jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

- Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA

- Informasi melalui internet dan media cetak.

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Long Kali, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Long Kali

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : X / Dua

Materi Pokok : Pergelaran Karya Seni Tari

Sub Materi : Pengertian, teknik, unsur, dan prosedur pergelaran tari

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Pertemuan ke : 9 dan 10

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 : Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

- KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. KD.3.3 : Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam pertunjukan tari dengan ragam gerak
 4. KD.4.3 : Mempergelarkan ragam gerak dasar sesuai dengan unsur pendukung pertunjukan
- Indikator : Membuat ragam gerak tari dengan menyesuaikan iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi teknik dan prosedur dalam pertunjukan tari
2. Mengidentifikasi unsur pendukung pertunjukan tari
3. Melakukan pertunjukan seni Tari

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Tari adalah susunan gerak teratur dalam ruang dengan unsure irama musik sebagai pengiringnya.
- Gerak merupakan substansi baku dalam seni tari.

Konsep

- Seni tari merupakan salah satu seni pertunjukan.

Prinsip

- Melaksanakan pertunjukan tari

Prosedur:

- Memahami menemukan gerakan sesuai dengan ketukan, serta melaksanakan pertunjukan tari guna memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam berkreasi seni tari.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Ceramah
3. Demonstrasi
4. Penugasan

F. Model Pembelajaran

Discovery Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat

Sound system, tape, dll

3. Sumber Belajar

Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan tentang contoh pertunjukan tari, kemudian meminta siswa menemukan atau membuat gerak tari untuk nantinya dipertunjukkan. Guru menginformasikan persiapan untuk pertunjukan tari. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 9 dan 10

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaranGuru mengontrol kehadiran siswaMenjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar.Menyampaikan tujuan pembelajaran.Bertanya secara lisan tentang unsur tariSiswa mencari tahu dan saling bertanya mengenai ragam gerak tari.	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat beberapa contoh pertunjukan tari.Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat dan mengamati pertunjukan tari melalui tayangan video.Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa.	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang rencana pergelaran tari. • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang jenis tari yang nanti akan dipertunjukkan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk mengumpulkan informasi tentang ragam gerak tari • Peserta didik dimotivasi untuk praktik melakukan gerak tari secara berkelompok • Guru menilai sikap. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai jenis gerak tari. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan gerak tari yang dibuat. <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik.</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membuat gerak tari serta menyesuaikan gerak tersebut dengan ketukan. • Guru meminta siswa untuk mengkontraskan gerakan berdasarkan tempo dan ketukan. • Guru menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui permainan musik yang ditampilkan.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan,

keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran
Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

- Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet dan media cetak.

Mengetahui
Kepala SMA Negeri I Long Kali

Parno, S.Pd
NIP. 19710306 199802 1 002

Long Kali, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Long Kali
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Dua
Materi Pokok	: Kritik Tari
Sub Materi	: Pengertian, jenis, fungsi dan simbol dalam kritik tari
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan ke	: 11 dan 12

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 : Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

- KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. KD.3.4 : Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik tari
 4. KD.4.4 : Membuat tulisan tentang kritik karya seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan.

Indikator : Mengkomunikasikan tulisan mengenai kritik tari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami fungsi kritik tari.
2. Mengkomunikasikan pengamatan melalui tulisan berupa artikel karya seni tari secara lisan maupun tulisan
3. Mengklasifikasikan fungsi kritik tari

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Fungsi kritik tari
- Jenis kritik tari

Konsep

- Kritik tari merupakan sebab dari kegiatan apresiasi seni

Prinsip

- Jenis kritik seni tari ; kritik jurnalistik, pedagogic, populer dan ilmiah

Prosedur:

- Memahami kritik tari dan elemen didalamnya dalam rangka memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam mengkomunikasikan kritik tari.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Demonstrasi
3. Penugasan

F. Model Pembelajaran

Projek Beased Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat Orgen, gitar, pianika dll

3. Sumber Belajar

Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru mengajak siswa mengumpulkan informasi

mengenai pertunjukan tari melalui video, guru menginformasikan tentang tahapan menulis kritik tari kemudian peserta didik mulai mempersiapkan materi yang akan disajikan pada waktu pemaparan tulisan mengenai tari. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 11 dan 12

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaranGuru mengontrol kehadiran siswaMenjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar.Menyampaikan tujuan pembelajaran.Bertanya secara lisan tentang sistematika membuat laporan.Siswa mencari tahu dan saling bertanya tentang cara membuat laporan.	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat beberapa contoh karya tulis yang disiapkan baik dari media cetak serta internet.Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. Menanya <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang langkah-langkah dalam membuat laporan.Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang cara mengumpulkan data untuk laporan. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none">Peserta didik dimotivasi untuk mengumpulkan informasi tentang	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>karya tulis yang akan dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menilai sikap. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai jenis laporan karya siswa dari berbagai sudut pandang baik jenis, judul dan materi laporan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan materi laporan <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik.</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membuat laporan mengenai pertunjukan tari Guru menugaskan siswa untuk mempersiapkan presentasi mengenai laporan yang dibuat 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui permainan musik yang ditampilkan.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematika penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran
Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

- Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet dan media cetak.

Long Kali, Juli 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Guru Mata Pelajaran

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Long Kali
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Dua
Materi Pokok	: Pergelaran Teater
Sub Materi	: Pengertian, teknik, unsur, dan prosedur pertunjukan teater
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan ke	: 13 dan 14

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 : Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

3. KD.3.3 : Memahami pergelaran teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur
4. KD.4.3 : Mempergelarkan teater sesuai dengan tata pentas

Indikator : Menirukan watak tokoh sesuai naskah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian pergelaran teater
2. Mengidentifikasi unsure, teknik pergelaran teater
3. Melakukan pergelaran seni Teater

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Teater adalah seni pertunjukan.
- Teater merupakan proses interaksi komunikasi antara karya seni dan penikmatnya.

Konsep

- Kepanitian dalam seluruh pertunjukan seni memegang peranan penting.

Prinsip

- Melaksanakan pergelaran teater

Prosedur:

Memahami menemukan tugas dan peran siswa dalam pergelaran, serta melaksanakan pergelaran teater guna memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam berkreasi seni teater.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Ceramah
3. Demonstrasi
4. Penugasan

F. Model Pembelajaran

Discovery Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat

DVD Player, Sound system, tape, dll

3. Sumber Belajar

Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan tentang contoh pertunjukan teater, kemudian meminta siswa menemukan atau membuat naskah untuk nantinya dipertunjukan. guru menginformasikan persiapan untuk melaksanakan pertunjukan teater. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 13 dan 14

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran➤ Guru mengontrol kehadiran siswa➤ Menjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar.➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran.➤ Bertanya secara lisan tentang unsur teater• Siswa mencari tahu dan saling bertanya pertunjukan teater.	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat beberapa contoh pertunjukan teater.	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat dan mengamati pertunjukan teater melalui tayangan video. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang rencana pertunjukan teater • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang drama yang nanti akan dipertunjukkan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk mengumpulkan informasi tentang watak tokoh berdasarkan naskah • Peserta didik dimotivasi untuk praktik melakukan praktik drama secara berkelompok • Guru menilai sikap. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai jenis watak dalam teater. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan drama yang dibuat. <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik.</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membuat drama serta menyesuaikan dengan waktu pertunjukan. • Guru meminta siswa untuk memerankan watak tokoh berdasarkan naskah. • Guru menugaskan kepada siswa untuk melaksanakan pertunjukan teater 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui permainan musik yang ditampilkan.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

- Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet dan media cetak.

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Long Kali, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Long Kali
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Dua
Materi Pokok	: Kritik Teater
Sub Materi	: Pengertian, jenis, fungsi dan simbol dalam kritik teater
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan ke	: 15 dan 16

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD.1.1 : Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD.2.1 : Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 : Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi dan pembuatannya

KD.2.3 : Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

3. KD.3.4 : Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik teater
4. KD.4.4 : Membuat tulisan kritik teater mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan.

Indikator : Mengkomunikasikan tulisan mengenai kritik teater

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian kritik teater
2. Menulis kritik bersumber apresiasi karya teater
3. Mengklasifikasikan fungsi, jenis, simbol dan nilai estetis kritik teater
4. Mengidentifikasi unsur kritik teater

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Fungsi kritik teater
- Jenis kritik teater

Konsep

- Kritik teater merupakan sebab dari kegiatan apresiasi seni

Prinsip

- Jenis kritik seni teater ; kritik jurnalistik, pedagogic, populer dan ilmiah

Prosedur:

Memahami kritik teater dan elemen didalamnya dalam rangka memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam mengkomunikasikan kritik teater.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Demonstrasi
3. Penugasan

F. Model Pembelajaran

Projek Beased Learning

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD projector

2. Alat

DVD Player dll

3. Sumber Belajar

Kurikulum 2013, Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran, guru mengajak siswa mengumpulkan informasi mengenai pertunjukan teater melalui video, guru menginformasikan tentang tahapan menulis kritik teater kemudian peserta didik mulai mempersiapkan materi yang akan disajikan pada waktu pemaparan tulisan mengenai teater. Selama proses pembelajaran, dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas.

Pertemuan Ke 15 dan 16

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran➤ Guru mengontrol kehadiran siswa➤ Menjelaskan kaitan indikator dengan kompetensi dasar.➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran.➤ Bertanya secara lisan tentang sistematika membuat laporan.• Siswa mencari tahu dan saling bertanya tentang cara membuat laporan.	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi peserta didik untuk melihat beberapa contoh karya tulis yang disiapkan baik dari media cetak serta internet.• Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa.	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang langkah-langkah dalam membuat laporan. • Peserta didik dimotivasi untuk bertanya tentang cara mengumpulkan data untuk laporan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dimotivasi untuk mengumpulkan informasi tentang karya tulis yang akan dibuat • Guru menilai sikap. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk membandingkan berbagai jenis laporan karya siswa dari berbagai sudut pandang baik jenis, judul dan materi laporan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh berkaitan dengan materi laporan <p style="padding-left: 40px;">Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas peserta didik.</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan kepada peserta didik untuk membuat laporan mengenai pertunjukan teater • Guru menugaskan siswa untuk mempersiapkan presentasi mengenai laporan yang dibuat 	15 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui permainan musik yang ditampilkan.

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematika penyajian, wawasan,

keberanian, antusias dan penampilan. Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, kecermatan dan ketepatan, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

J. Sumber/Referensi

- Buku Cetak Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet dan media cetak.

Long Kali, Juli 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri I Long Kali

Guru Mata Pelajaran

Parno, S.Pd

NIP. 19710306 199802 1 002

Ari Prasetya widiana, S.Pd, Si

NIP. -

LAMPIRAN

RUBRIK PENILAIAN

A. Lembar Kinerja Presentasi

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Peminatan : X

Materi Pokok :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Komunikasi			
2	Sistematika penyampaian			
3	Wawasan			
4	Keberanian			
5	Antusias			
6	Penampilan			

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam Kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

No	Nama Siswa	Observasi					Jml Skor	Nilai
		Responsif	Proaktif	Peduli lingkungan	Peduli sesama	Menghargai karya seni		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1.							
2.								
3.								
4.								
5.								
6.	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang

B. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Peminatan : X

Materi Pokok :

No	Nama	Kesesuaian				Kreatifitas				Komposisi				Teknik			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6	dst																

Skor diperoleh x 4 = skor akhir Skor maksimal

C. Lembar Penilaian Produk

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Nama Produk :

ALokasi Waktu :

Nama Peserta Didik :

Kelas/semester : X

No	Aspek Penilaian	Skor (1 – 5)*
1	Kesesuaian bentuk	
2	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
3	Kecermatan dan ketepatan	
4	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
5	Komposisi	
6	Nilai estetis	
	TOTAL SKOR	

D. Penilaian Sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas : X

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Keterangan: Implementasi cakupan sikap yang dirancang pada proses pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar disesuaikan relevansinya materi yang diajarkan.

E. Lembar Penilaian Diri Sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : X

Materi Pokok :

Tanggal :

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya turut aktif mengerjakan tugas kelompok				
2	Saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam				
3	Tugas yang saya kumpulkan adalah hasil pekerjaan				
4	Tugas yang diberikan guru secepatnya saya kerjakan				
5	Tugas dari guru saya selesaikan tepat waktu				
Jumlah					

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

F. Lembar Penilaian Diri Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap disiplin diri peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut :

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan.

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : X

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Saya masuk kelas tepat waktu		
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Saya membawa buku cetak mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penyeoran

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh nilai skor 6, dan skor maksimal 8

Lembar Penilaian Antar peserta Didik Sikap Disiplin

Penilaian Antar peserta Didik.

- Daftar Cek

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Nama penilai :

Nama yang dinilai :

Kelas/Semester :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku cetak mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap disiplin

- Skala Penilaian (*rating scale*)

Skala penilaian akan digunakan dengan teknik sosiometri berbasis kelas. Langkah penilaian antarpeserta didik diatur sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran menyiapkan instrumen penilaian skala penilaian berupa skala penilaian (*rating scale*) sesuai dengan sikap yang akan dinilai dari kompetensi inti spiritual dan sosial.
2. Guru mata pelajaran membagikan instrumen penilaian kepada setiap peserta didik di setiap kelas.
3. Peserta didik menentukan nomor rangking kedudukan teman-temannya dari urutan nomor 1 (satu) sampai nomor terakhir sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas bersangkutan, kecuali nama dirinya sendiri. Nomor urut 1 (satu) adalah teman yang dianggap paling baik dalam bersikap dan berperilaku tertentu dan nomor urut terakhir adalah yang dianggap kurang baik.
4. Penyelenggaraan penilaian antarpeserta didik dilakukan oleh guru mata pelajaran minimal satu kali dalam satu semester dengan jadwal yang diatur oleh kepala sekolah sehingga tidak dilakukan serentak dalam satu minggu.
5. Hasil penilaian sikap peserta didik diolah oleh guru dan dilaporkan kepada wali kelas.
6. Wali kelas menggabungkan skor penilaian sikap dengan nilai yang diperoleh dari penilaian observasi, penilaian diri, dan jurnal.

Daftar Cek Penilaian Antar Peserta Didik

Nama penilai :
Nama peserta didik yang dinilai :
Kelas :
Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

		Skor
--	--	------

No	Aspek Pengamatan	4	3	2	1
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan				
2	Tidak melakukan plagiat				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
	JUMLAH				

Petunjuk penskoran : Lihat petunjuk penskoran pedoman observasi sikap disiplin

G. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok Kerja Kelompok

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Peminatan : X/ MIA / IIS

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Observasi				Jml Skor	Nilai
		Kerjasama	Tanggungjawab	Toleran	Disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.						
2.							
3.							
4.							
5.							
6.	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang

H. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Peminatan : X / MIA / IIS

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Observasi					Jml Skor	Nilai
		santun	Jujur	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

I. Tes Uraian

Mengerjakan soal LKS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

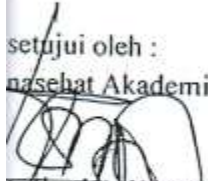
USULAN JUDUL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : NUR HIKMAH YANTI
No. Induk Mahasiswa : 1381041022
Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA
Tempat/Tanggal Lahir : LONGKALI, 25 JULI 1996
Judul yang diajukan :

1. IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 LONGKALI KABUPATEN PASER TAHUN AJARAN 2016-2017.
2. MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANAH GROGOT DALAM BERKARYA SENI ILUSTRASI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA PENSIL
3. PEMAHAMAN GURU SENI RUPA TINGKAT SMA DI KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER TERHADAP PERKEMBANGAN SENI RUPA KONTEMPORER


setujui oleh :

Penasehat Akademik,


H. ALI AHMAD MUHDY, M.Pd
p. 19560504 198303 1 003

Makassar, 18 Agustus 2016

Mahasiswa yang bersangkutan,


NUR HIKMAH YANTI
NIM. 1381041022

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI


Judul yang disetujui :

IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 LONGKALI KABUPATEN PASER TAHUN AJARAN 2016-2017.

Pembimbing yang ditugasi :

- 2.1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
- 2.2. Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd

Makassar, 19 Agustus 2016
Ketua Program Studi,


Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19557231 198410 1001

Tempat dan tanggal :

Kampus FSD UNM
Kantor Program Studi
Kantor Subbag Pendidikan
Penasehat Akademik



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2309/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 19 Agustus 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
2. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
di Makassar.

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Hikmah Yanti
Stambuk : 1381041022
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Studi Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser Tahun Ajaran 2016-2017.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

- 1. Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd.
- 2. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M. Pd.

Bersedia /~~Tidak bersedia~~

Bersedia /~~Tidak bersedia~~



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor:2470/UN36.21/HK/2016

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Nur Hikmah Yanti

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Nur Hikmah Yanti NIM 1381041022** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Studi Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser Tahun Ajaran 2016-2017.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Kemapat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 667/UN36.21/LT/2017

24 Maret 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Bupati Paser.

u.p. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
di Paser Kalimantan Timur.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Nur Hikmah Yanti

NIM : 1381041022

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya di Kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser Tahun Ajaran 2016-2017.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 667/UN36.21/LT/2017

24 Maret 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Kepala
SMA Negeri 1 Long Kali
di Paser Kalimantan Timur

dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Nur Hikmah Yanti

NIM : 1381041022

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Long Kali Kabupaten Paser.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya di Kelas X SMA Negeri 1 Long Kali Kabupaten Paser Tahun Ajaran 2016 – 2017.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 LONG KALI
" TERAKREDITASI A "**

Jalan Negara Km.68 Rt.IV, Long Kali, Kabupaten Paser Telp (0543) 5231647 Kode Pos.76283
Email : sman1 longkali@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 802/122/SMAN 1-LK /V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

N a m a : Rusdiansyah, S.Pd
N I P : 19660205 200012 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina. IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

N a m a : Nur Hikmah Yanti
Status : Universitas Negeri Makasar
NIM : 1381041022
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jenjang Studi : S.1 (Strata Satu)

Nama tersebut diatas adalah benar telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Budaya Pada Kelas X SMA Negeri 1 Long Kali Kabupaten Paser Tahun Ajaran 2016/2017. Mulai tanggal, 16 Mei sampai dengan 6 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP



Nur Hikmah Yanti lahir di Longkali pada tanggal 25 Juli 1996, yang merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Y. Asrin KT dan Ibu Salmiah. penulis tinggal bersama dengan kedua orang tuanya di Jln Negara Km 64 RT 13 Longkali Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur.

Penulis mengenyam pendidikan dan menjadi alumni tahun 2007 di SD N 002 Longkali, lalu ditahun 2010 penulis menjadi alumni di sekolah menengah pertama SMP N 1 Longkali dan meneruskan pendidikannya di SMA N1 Longkali dan menjadi alumni ditahun 2013. Pada tahun yang sama (2013) penulis melanjutkan pendidikannya dan lulus seleksi lewat jalur tes di Universitas Negeri Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai lembaga, baik lembaga yang ada di dalam kampus maupun lembaga yang ada di luar kampus (lembaga daerah). Dengan kerja keras dan doa dari kedua orang tua serta Rahmat Dari Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi pada tahun 2018 dengan mengangkat judul “Implementasi Kurikulum 2013 bidang studi seni budaya tahun ajaran 2016-2017 pada kelas X SMA Negeri 1 Longkali Kabupaten Paser”